



UIN SUSKA RIAU

7558/KOM-D/SD-S1/2025

**PENGARUH POLA KOMUNIKASI ORANG TUA  
TERHADAP APRESIASI DIRI ANAK REMAJA**

**Studi Kasus: Desa kembang Damai,Kecamatan Pagaran Tapah  
Darussalam,Kabupaten Rokan Hulu,Provinsi Riau)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Starata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

RENI RAHAYU

NIM.12040321619

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

## كلية الدعوة و الاتصال

### FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

©

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta

milik UIN Suska Riau

Riau

Nomer

1

Dilarang

- a. Cipta Dilindungi Undang
- b. Nama
- c. NIM
- d. Tempat
- e. Tanggal
- f. Mahasiswa
- g. Berikut ini

2

- a. Dilarang mengelipit sebagian atau seluruh karya tulis yang
- b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- d. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

- : Reni Rahayu  
: 12040321619  
: Pengaruh pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Apresiasi Diri Anak Remaja (Studi Kasus: Desa Kembang Damai,Kecamatan Pagaran tapah Darussalam,Kabupaten Rokan Hulu,Provinsi Riau)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

- : Kamis  
: 15 Mei 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.kom. Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Ketua/ Penguji I,

Muhammad Badri, M.Si  
NIP.19810313 201101 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc  
NIP.19810914 202321 2 019

Penguji III,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP.19691118 199603 2 001

Penguji IV,

Rafdadevi, S.Sos.M.A  
NIP.19821225201101 1 011



UIN SUSKA RIAU

## PENGARUH POLA KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP APRESIASI DIRI ANAK REMAJA (STUDI KASUS: DESA KEMBANG DAMAI)

Disusun oleh :

Reni Rahayu  
NIM. 12040321619

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 24 April 2025

Mengetahui,  
Pembimbing,

Edison S Sos, M.I.Kom  
NIP. 19780416 202321 1 009

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

**UIN SUSKA RIAU**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PK

Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Reni Rahayu  
NIM : 12040321619  
Judul : Hubungan pola komunikasi orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja

Terlah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 27 September 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Jum'at 27 September 2024

Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I,

Mulyatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A  
NIP. 19890619 201801 1004

Pengaji II,

Julis Suriani, S.I.Kom, M.A  
NIP. 130 417 019



UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 24 April 2025

: Nota Dinas  
: 1 (satu) Eksemplar  
: Pengajuan Ujian Munaqasyah

repeda yang terhormat,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya  
terhadap Saudara:

Nama : Reni Rahayu  
NIM : 12040321619  
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Apresiasi Diri  
Anak Remaja (Studi Kasus: Desa Kembang Damai)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian  
Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk  
mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat  
dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak,  
diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

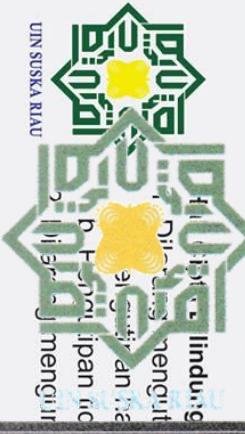
Mengetahui,  
Pembimbing,

Edison S.Sos, M.I.Kom  
NIP. 19780416 202321 1 009

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

## FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.[www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail: [iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id](mailto:iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id)

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Reni Rahayu

: 12040321619

Tempat/Tanggal Lahir : Suka Damai, 28 Januari 2002

: Suka Damai, 28 J

## **Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Apresiasi Diri Anak Remaja (Studi Kasus: Desa Kembang Damai)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, rancangan, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan menutup sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak un.

Pekanbaru, 29 April 2025

Yang membuat pernyataan,

— 10 —

Page 18

卷之三

**METERAI  
TEMPEL**

1X311869707



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Reni Rahayu**

**Nim : 12040321619**

**Judul :PENGARUH POLA KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP APRESIASI DIRI ANAK REMAJA (STUDI KASUS: DESA KEMBANG DAMAI)**

Hubungan Orang Tua dan anak adalah dua hal yang tidak dapat dipungkiri, apalagi pada anak yang mulai baru berkembang maupun yang sedang mencari jati dirinya. pola komunikasi yang baik pun perlu dibangun untuk melihat seberapa jauh prospeknya dalam perkembangan dan terhadap apresiasi diri anak, terutama pada usia yang rentan yaitu remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui melihat adakah pengaruh antara pola komunikasi yang di berikan orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jumlah sampel penelitian sebanyak 58 responden. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi product moment, uji normalitas dan uji determinasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan seperangkat pernyataan yang lalu di sebarkan dalam bentuk kuisioner. Kemudian data diolah menggunakan program SPSS. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pola komunikasi orang tua dengan apresiasi diri anak remaja, yang mana diperoleh sebesar 0,595 dengan tingkat hubungan yang sedang. Pengaruh variabel indepent terhadap variabel dependent sebesar 35,4% sedangkan sisanya 64,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dengan nilai signifikansi sebesar (0,000) dikarenakan signifikan < 0,05 H01 ditolak dan Ha1 diterima yaitu variabel Pola Komunikasi Orang Tua berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Apresiasi Diri Anak Remaja. Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh pola komunikasi orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja di desa kembang damai.

**UIN SUSKA RIAU**

**Kata kunci : pola komunikasi, apresiasi diri , remaja**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

: *Reni Rahayu*

: *12040321619*

**:THE INFLUENCE OF PARENTAL COMMUNICATION PATTERNS ON SELF-APPRECIATION OF ADOLESCENT (IN KEMBANG DAMAI VILLAGE)**

*The relationship between parents and children is two things that cannot be denied, especially for children who are just starting to develop or who are looking for their identity. Good communication patterns also need to be built to see how far the prospects are in development and on children's self-appreciation, especially at a vulnerable age, namely adolescence. This study aims to find out whether there is an influence between the communication patterns given by parents on the self-appreciation of adolescents. The method used in this study is a quantitative method. The number of research samples was 58 respondents. The data analysis technique used the product moment correlation test, normality test and determination test. The data collection technique used a set of statements that were then distributed in the form of a questionnaire. Then the data was processed using the SPSS program. The results of the study showed that there was an influence between parental communication patterns and adolescent self-appreciation, which was obtained by 0.595 with a currently relationship level. The influence of independent variables on dependent variables is 35,4% while the remaining 64,6% is influenced by other variables. With a significance value of (0,000) due to significance <0,05 H<sub>01</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted, namely the variable Parental Communication Patterns has a partial significant effect on Adolescent Self-Appreciation. So it is concluded that there is an influence of parental communication patterns on adolescent self-appreciation in the village of Kembang Damai.*

**UIN SUSKA RIAU**

**Keywords:**communication patterns, self-appreciation, teenager



UIN SUSKA RIAU

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha mendengar lagi maha melihat, dan segala limpahan rahmat, serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "***Pengaruh pola komunikasi orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja (Studi Kasus: Desa Kembang Damai)***". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan dinullah dimuka bumi ini. Penulis menyadari tanpa dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak tidak banyak yang dapat penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terutama penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua orangtua penulis yaitu ayah tercinta **Alm.H.Arlis** yang mana atas berpulangnya beliau penulis mengerti artinya kata ikhlas,sabar dan kuat menerima semua yang menjadi kehendak Allah SWT dan teruntuk ibunda tersayang **Hj.Misra Hayati** yang tanpa peran mereka sesungguhnya penulis bukanlah apa-apa dan siapa-siapa di dunia ini dan dengan doa mereka yang selalu dilangitkan untuk penulis sehingga berarti raga penulis dibumi ini.Oleh karena itu pada kesempatan ini juga tanpa mengurangi rasa hormat dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tiada terhingga juga kepada :

1. Ibu prof. Dr.Hj.Leny Nofianti MS.,SE,M.Si.,AK.,CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Helmiati, M. Ag selaku wakil rektor 1 universitas islam negeri sultan syarif kasim Riau. Bapak Prof.Dr. Mas'ud Zein,M.Pd. sebagai wakil rektor II universitas islam negeri sultan syarif kasim riau. Bapak Prof.Edi Irwan, S. Pt, M. Sc, Ph. D, selaku wakil rektor III universitas islam negeri sultan syarif kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untukku, atas setiap uluran tangan yang kalian berikan padaku dan atas do'a baik yang selalu kalian curahkan untukku.

12 Untuk keponakan ku, terimakasih atas kehadiran kalian yang telah mewarnai sedikit suram di hidup penulis, membuat penulis tertawa dalam kegelisahan. Dan juga terimakasih untuk seluruh keluarga besar ku serta orang-orang yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.

13 Dan terakhir untuk diri sendiri Reni Rahayu atas do'a yang disematkan oleh orang tua lewat nama penulis, sesungguhnya penulis mengucapkan terimakasih karena telah bertahan dan mampu melewati ini sehingga dengan izin Allah juga lah penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Pekanbaru, 21 April 2025

Reni Rahayu

12040321619

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>ABSTRACT .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1 Latar Belakang Masalah .....	1
2 Penegasan Istilah .....	6
3 Identifikasi Masalah .....	8
4 Rumusan Masalah .....	8
5 Tujuan Penelitian.....	8
6 Kegunaan Dan Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	10
2.1 Kajian Terdahulu .....	10
2.2 Landasan Teori .....	14
2.2.1 Pola Komunikasi .....	14
2.2.2 Faktor yang mempengaruhi komunikasi .....	16
2.2.3 Pola Komunikasi Orang Tua .....	17
2.2.4 Jenis pola Komunikasi Orang Tua .....	19
2.2.5 Apresiasi Diri .....	20
2.2.6 Remaja.....	24
2.3 Konsep Operasional .....	24
2.4 Kerangka Pemikiran .....	27
2.5 Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	28
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	28
3.2.2 Waktu Penelitian .....	28

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		
3.2.3	Populasi dan Sampel .....	29
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.4	Uji Validitas Dan Realibilitas.....	32
3.4.1	Uji Validitas .....	32
3.4.2	Uji Reliabilitas .....	32
3.5	Teknik Analisis Data .....	32
3.5.1	Uji Normalitas .....	32
3.5.2	Uji <i>pearson product Moment</i> .....	33
3.5.3	Uji Signifikansi .....	34
3.5.4	Uji Koefisien Determinasi .....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	35	
4.1	Sejarah Desa Kembang Damai .....	35
4.2	Struktur Kepengurusan Desa Kembang Damai.....	36
4.3	Visi dan Misi .....	36
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	38	
5.1	Hasil Penelitian.....	38
5.2	Gambaran Umum Frekuensi Sampel .....	38
5.2.1	Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
5.2.2	Frekuensi Sampel Berdasarkan Pendidikan Orang Tua.....	39
5.2.3	Frekuensi Sampel Umur Orang Tua .....	39
5.3	Analisis Statistik Deskriptif.....	40
5.4	Uji Validitas Dan Realibilitas.....	56
5.4.1	Uji Validitas .....	56
5.4.2	Uji Reabilitas.....	58
5.5	Analisis Data .....	59
5.5.1	Penyajian Data Uji Normalitas.....	59
5.5.2	Penyajian Data Uji Korelasi Produc Momen .....	60
5.5.3	Analisis Regresi Linear Sederhana .....	62
5.5.4	Penyajian Data Uji Signifikansi (Uji t) .....	63
5.5.5	Penyajian Data Uji Koefisien Determinasi .....	64
5.6	Pembahasan .....	65



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP .....	67
6.1    Kesimpulan.....	67
6.2    Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN .....	72



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Konsep Operasional .....	25
Tabel 3. 1 Skor Penilaian .....	31
Tabel 5. 1 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 5. 2 Frekuensi Sampel Berdasarkan Pendidikan Orang Tua.....	39
Tabel 5. 3 Frekuensi sampel Umur Orang Tua .....	39
Tabel 5. 4 Rekapitulasi responden variable (X).....	40
Tabel 5. 5 Rekapitulasi responden variable (Y).....	47
Tabel 5. 6 Hasil penelitian variable X dan Y .....	55
Tabel 5. 7 Uji Validatas (X).....	57
Tabel 5. 8 Uji Validitas (Y) .....	57
Tabel 5. 9 Uji Reabilitas.....	59
Tabel 5. 10 Uji Normalitas.....	60
Tabel 5. 11 Hasil uji korelasi pola komunikasi orang tua dan apresiasi diri anak remaja.....	61
Tabel 5. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	62
Tabel 5. 13 Hasil uji signifikansi (Uji t) pola komunikasi orang tua dan apresiasi diri anak remaja.....	63
Tabel 5. 14 Hasil uji determinasi variable pola komunikasi orang tua (X) terhadap apresiasi diri anak remaja (Y) .....	64

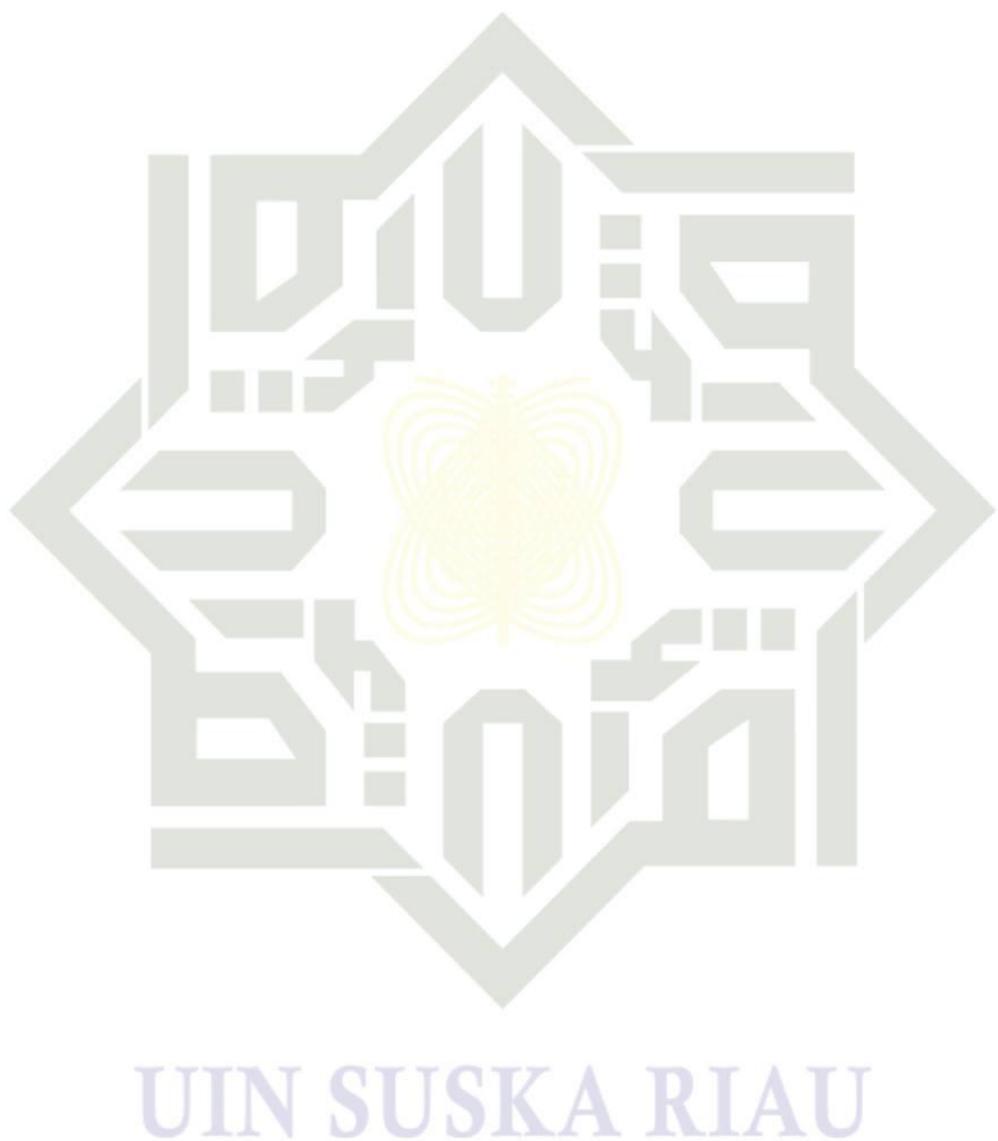
**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 5. 1 Hasil Uji Normalitas Pola Komunikasi Orang Tua dan Apresiasi Diri Anak Remaja ..... 59



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan berkeluarga, komunikasi memiliki peran penting dalam membangun hubungan antara anggota keluarga. Seiring pekembangan jaman, tentu saja nilai-nilai dalam masyarakat mulai banyak berubah. Perkembangan gaya hidup dapat dilihat dari kategori generasi dan ekspresi gaya hidupnya. Perkembangan gaya hidup ini tentu saja sangat mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anaknya. Tidak hanya itu, perkembangan teknologi dan perubahan budaya serta nilai-nilai dalam masyarakat juga turut serta dalam mempengaruhi hubungan komunikasi orang tua kepada anak.. Masing-masing generasi dengan nilai budaya dan pola perilakunya menunjukkan karakteristik yang khas dalam kehidupan sosial anggotanya (Kinanti, 2019). Orangtua dan anak pada umumnya adalah wujud dari perbedaan antar generasi. Tantangan terberat bagi orangtua adalah permasalahan yang timbul dalam komunikasi. Komunikasi yang tidak efektif akan menimbulkan kesalahahaman karena perbedaan pola pemikiran antar generasi.

Hubungan Orang Tua dan anak adalah dua hal yang tidak dapat di pungkiri, apalagi pada anak yang mulai baru berkembang maupun yang sedang mencari jati dirinya. pola komunikasi yang baik pun perlu dibangun untuk melihat seberapa jauh prospeknya dalam perkembangan dan terhadap apresiasi diri anak, terutama pada usia yang rentan yaitu remaja. Kehidupan di dalam keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama kali memberikan pengaruh pada acara individu itu memenuhi kebutuhan dasar didalam mendapatkan pengetahuan, memiliki sikap dan mengembangkan keterampilan didalam dan untuk kehidupan (Abhor, 2016).

Masih banyak orang tua yang keliru dalam menerapkan pola asuh untuk anaknya, kebanyakan orang tua masih menerapkan pola asuh berdasarkan dari sudut pandangnya saja. Dominan orang tua di Indonesia masih memberikan pola asuh yang berisi tuntutan pada anaknya berdasarkan kehendak dan keinginan orang tua tanpa memikirkan keinginan, minat, dan bakat anak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola asuh yang buruk seperti ini akan menciptakan kebiasaan buruk pada anak. (Rakhmawati, 2015). Hubungan komunikasi dalam keluarga sangat ditentukan oleh sikap yang dicerminkan oleh orang tua itu sendiri dalam mengasuh anak baik dalam memberitahu perasaan dan pendapat, cara bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan, kerukunan peribadatan, dan lainnya. Hubungan komunikasi keluarga yang tidak baik akan memberikan dampak yang cukup bahaya terhadap perkembangan psikis semua usia terutama pada fase remaja. Orang tua juga disarankan untuk mengingatkan kesalahan dan memberi anak pengertian bukan hukuman. Apalagi sampai pada hubungan fisik alangkah baiknya orang tua cukup memberikan pengarahan yang baik yang bagaimana meyakinkan anak agar tidak mengulang lagi (gusti asiyani, 2023).

Usia remaja adalah usia transisi dalam rentang kehidupan manusia, adalah usia yang terletak diantara kanak-kanak dan dewasa (Santrock, 2003). Karena usia remaja adalah usia peralihan, maka banyak terjadi perubahan besar yang penting terkait dengan kematangan fungsi fisik, yang ditandai dengan perubahan hormon untuk reproduksi, perubahan hormon inilah yang selanjutnya mempengaruhi fungsi emosi pada remaja. Fungsi lainnya adalah fungsi kognitif yang ditandai dengan kemampuannya berpikirnya dalam menyelesaikan masalah secara logis, dan fungsi psikososial yang ditandai dengan mulai mendekatnya remaja pada kelompok-kelompok kawan sebaya, mengembangkan minat sosial dan menunjukkan penampilannya di lingkungan sebayanya. Dengan fungsi-fungsi tersebut, remaja mulai mengembangkan rasa ingin tahu dan menyelaraskan timuskannya sesuai dengan minat untuk menunjukkan diri di lingkungan sosial, salah satunya dengan aktif berinteraksi dengan orang lain, baik di dalam keluarga dan lingkungan sosial secara luas. (Ramadhana, 2018)

Setelah anak menginjak usia remaja, orang tua harus mengawasi dan mengarahkan dengan siapa anak bergaul agar anak tidak terjerumus dalam pergaulan bebas dan kenakalan remaja. orang tua harus membimbing dan mengarahkan anak agar anak dapat menilai mana perbuatan yang baik dan tidak baik, serta mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan, karena itu sejak dini dalam pendidikan keluarga dalam diri anak perlu ditanamkan nilai, moral dan keyakinan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama sebagai dasar berperilaku. Keluarga sebagai kelompok masyarakat terkecil terbentuk oleh ikatan dua orang dewasa yang berlainan jenis kelamin, pria dan wanita serta anak-anak yang mereka lahirkan. Dari beberapa fungsi keluarga, salah satunya adalah memberikan pendidikan terbaik, yakni pendidikan yang mencakup pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak-anak yaitu potensi nalar, fisik dan nurani atau kalbu, maka keluarga yang baik di dalamnya akan terjadi interaksi diantara para anggotanya

Komunikasi di keluarga peran orang tua menjadi sangat penting kualitas komunikasi anak sangat di pengaruhi oleh sejauh mana orang tua berkomunikasi kepadanya. Komunikasi akan sukses apabila orang tua memiliki kredibilitas di mata anaknya (fajarwati, pola komunikasi orang tua dengan anak remaja dalam berinternet sehat di surabaya, 2011). Selain itu kemampuan komunikasi yang digunakan oleh orang tua sangatlah penting, bagaimana awalnya orang tua menjalin pola komunikasi terhadap anaknya, hal ini merupakan titik awal kebiasaan anak dan orang tua dalam terus berinteraksi dan berkomunikasi untuk seterusnya. Memahami komunikasi berarti memahami apa yang terjadi selama komunikasi berlangsung, mengapa itu terjadi, manfaat apa yang dirasakan, akibat apa yang ditimbulkannya, apakah tujuan dari aktifitas berkomunikasi sesuai denga apa yang diinginkan, memahami hal-hal yang dapat mempengaruhi dan memaksimalkan hasil dari kejadian tersebut (Sentosa, 2015)

Pola asuh orang tua dalam ayat-ayat komunikasi orang tua dan anak dalam al-Qur'an merupakan sebuah pola atau rancangan pendidikan yang diambil dari proses pendidikan yang dilakukan oleh Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Ya'qub dan Lukman. Dan juga tidak terlepas dari metode atau aplikasi yang digunakan dalam proses pendidikan tersebut.

فَلَمَّا بَلَغَ مَعْهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنِي أَنِّي أَرِي فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَى قَالَ يَابْتَأْ  
أَفْعَلْ مَا تُؤْمِرُ سَتَحْدِنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

Artinya : Ketika anak itu sampai pada (umur) ia sanggup bekerja bersamanya, ia (Ibrahim) berkata, "Wahai anakku, sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Pikirkanlah apa pendapatmu?" Dia (Ismail) menjawab, "Wahai



©

*ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu! Insyaallah engkau akan mendapatkan termasuk orang-orang sabar*

Ayat tersebut menjelaskan terkait pola asuh yang mana disini nabi Ibrahim sebagai orang tua selalu menanyakan pendapat anaknya sebelum mengambil keputusan. Di samping itu, orang tua yang memperlakukan anak sesuai dengan ajaran agama berarti memahami anak dari berbagai aspek, karena memahami anak-anaknya adalah bagian dari inti ajaran agama Islam. Cara memahami anak adalah dengan memberikan pola asuh yang baik, memberikan, perawatan dan kasih sayang agar anak dapat berkembang dengan baik. Perkembangan anak tergantung pada bagaimana orang tua mengasuhnya.

Beberapa penelitian terkait komunikasi orang tua dalam apresiasi diri anak dihitung dari penelitian yang dilakukan oleh Wulan Ratna Ningrum dengan judul penelitian Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat.2016. . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan peran orangtua dan pola pengasuhan terhadap prestasi belajar siswa. Peran orang tua dan pola pengasuhan secara simultan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan prestasi belajar siswa harus memperhatikan peran orang tua dan pola pengasuhan siswa oleh orang tua di rumah. (Ningrum, 2016)

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Maria Ulfah dengan judul penelitian, Peran Komunikasi Persuasif Orang Tua dalam Membentuk Konsep Diri Positif pada Anak diTKIslam Fatmawati, 2021. Temuan penelitian ini adalah: pujian dan penghargaan, manajemen waktu, menggunakan teknologi sebagai sarana komunikasi, pola komunikasi persuasif berbasis nilai-nilai Islam, dan peran lingkungan sekolah. Keberhasilan peran komunikasi persuasif orang tua disebabkan oleh penerapan komunikasi yang lembut dan apresiatif, pengelolaan waktu yang efektif meski di tengah kesibukan, serta integrasi nilai-nilai Islam yang ditanamkan secara konsisten baik di rumah maupun di sekolah (Ulfah, 2025)

Fenomena dilapangan menjelaskan bahwa pada dasarnya komunikasi orang tua adalah konsep awal dari terbentuknya konsep diri pada remaja. Namun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyatanya, masih banyak remaja yang bermasalah dalam konsep dirinya, usia yang cenderung mencari jati diri tidak didukung oleh komunikasi yang baik dikeluarga sehingga tidak jarang remaja terkena masalah seperti pergaulan bebas, tindak kriminal, prestasi belajar yang menurun (malas untuk kesekolah). bahkan sampai paa angka putus sekolah. Hasil observasi awal ini di dukung oleh pra riset yang sudah dilakukan peneliti menggunakan aplikasi Mentimeter kepada remaja desa kembang damai, peneliti telah memberikan 2 pertanyaan kepada yang mana pertanyaan yang mana pertanyaan pertama dijawab sebanyak 105 responden, dan pertanyaan kedua juga 109 responden. Pertanyaan pertama adalah “Pola komunikasi seperti apa yang diterapkan oleh orang tua anda dirumah?” dari pertanyaan tersebut para responden menjawab pertanyaan dengan beragam, ada yang menjawab diskusi, verbal, tidak berkomunikasi dan beragam jawab lainnya. Tetapi rata-rata responden banyak yang menjawab “diskusi dan 2 dua arah”. Pertanyaan kedua adalah “Apakah orangtua anda pernah memberikan apresiasi kepada anda?” (selalu, pernah, tidak pernah, jarang” ada beragam jawaban responden dari pertanyaan tersebut, tetapi kebanyakan para responden menjawab “Pernah dan Jarang”.

Dari angket tersebut dijelaskan bahwa responden menjawab, terjadi komunikasi 2 arah namun orang tua jarang memberikan apresiasi kepada anak remajanya, dalam hal ini jelas bahwa mencegah perilaku negatif remaja tidak cukup hanya dengan komunikasi 2 arah. Kecenderungan terjadinya stres pada anak dapat dipengaruhi oleh komunikasi yang kurang efektif antara orangtua dan anak, yang berarti bahwa apabila terjalin suatu komunikasi efektif maka akan mengurangi tingkat stress pada anak. Komunikasi yang efektif juga membuat anak memiliki motivasi belajar yang positif atau motivasi belajar yang tinggi, sehingga anak dapat meraih hasil prestasi yang baik dan dapat memberikan kepuasan pada anak dan orangtua. Dampak komunikasi yang dilakukan tidak disertaikejujuran, keterbukaan, dan rasa saling percaya adalah menyebabkan anak kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang harus dikerjakannya, kurang bekerja keras,tidak menyukai atau lemah dalam umpanbalik, tidak tergantung untuk menyelesaikan tugas secepat mungkin, serta kurang mampu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menentukan dan menetapkan tujuan yang sesuai dengan kemampuannya. (Siti et al.,2021). Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik meneliti dengan judul “**pola komunikasi orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja (Studi Kasus : Desa Kembang Damai)** ”. Lewat penelitian ini peneliti ingin melihat pola komunikasi yang bagaimana yang di terapkan orang tua terhadap anak, terlebih lagi anak remaja.yang mana biasanya pada usia rentanya memiliki banyak problematik.dan ini pastinya menjadi suatu hal yang akan di perhatikan orang tua bagaimana ia menjelaskan suatu makna lewat pola komunikasi yang di gunakan dalam penyelesaian problem yang sedang terjadi pada anak tersebut.selain itu pada fase remaja merupakan segmen perkembangan individu,di mana ia memiliki sikap ketergantungan terhadap orang tua kearah kemandirianya.seperti minat keingintahuannya terhadap sesuatu yang sangat besar.yang mana pada usia ini anak sedang labil untuk kematangan berpikir serta mempertimbangkan sesuatu yang masih bercampur aduk antara emosi dan logikanya.

## 1.2 Penegasan Istilah

Sebagai salah satu bentuk kejelasan dari penelitian kali ini dan menghindari adanya kesalahanpahaman, maka di sini peneliti akan memberikan penjelasan mengenai istilah yang di gunakan serta yang menjadi pegangan dalam penelitian ini

### 1. Pola Komunikasi

**pola** merupakan bentuk atau model yang memiliki keteraturan baik dalam desain maupun gagasan abstrak.mentara itu **komunikasi** menurut joseph A devito yaitu adanya keterbukaan (*openness*),kesamaan (*equality*),empati (*empathy*),dukungan (*supportif*) dan positif (*Positiveness*).

Sementara itu secara keseluruhan **Pola komunikasi** adalah cara seseorang berkomunikasi baik itu individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Guna untuk menyampaikan informasi atau hanya sekedar saling mempengaruhi, yang dilandasi oleh teori-teori komunikasi itu sendiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Orang tua

Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Orang tua dalam bahasa arab di kenal dengan sebutan al-walid. Dalam artian luas Orang tua adalah pertama dan utama dalam keluarga, dikatakan pendidik yang pertama di tempat inilah anak mendapatkan bimbingan dan kasih sayang yang pertama kalinya. Dikatakan pendidikan utama karena pendidikan dari tempat ini mempunyai pengaruh besar bagi kehidupan anak kelak di kemudian hari. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat.

#### 3. Apresiasi diri

Apresiasi diri merupakan bagian dari cara seseorang menghargai mencintai serta mensyukuri diri nya sendiri atau dalam bahasa lain nya yaitu bentuk dari *selfreward*. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Apresiasi diri yaitu berupa penilaian (Penghargaan) terhadap sesuatu.

#### 4. Anak remaja

pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula di sebut sebagai anak-anak. Selain itu masa remaja ini merupakan masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. remaja sendiri merupakan kelompok remaja usia 13-22 tahun pada pria usia 12-21 tahun pada wanita (ibrahim, 2023).

Secara psikologis masa remaja merupakan masa untuk berintegrasi dengan orang di sekitar. Pada masa ini remaja tidak lagi merasa di bawah Tingkat orang yang lebih tua tetapi berada dalam tingkatan yang sama, terutama dalam masalah hak. (dwi kurnia hidayanto and others,2021).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah sendiri merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, hal ini merupakan Langkah awal yang di ambil oleh seorang peneliti. Ketika peneliti telah mengidentifikasi atau menemukan masalah dari penelitiannya maka disana peneliti sebenarnya telah menemukan topik dari penelitiannya.

pada penelitian kali ini peneliti ingin melihat sejauh mana pengaruh pola komunikasi orang tua dalam apresiasi diri anak remaja. Contoh : apakah pola komunikasi orang tua berpengaruh terhadap apresiasi diri anak remaja,disini melibatkan proses usia remaja yang biasanya rentan terhadap perubahan maka apakah pola komunikasi yang di terapkan oleh orang tua mampu mempengaruhi pola berfikir atau proses penerimaan dan menghargai diri pada usia anak remaja ini,yang mana juga meliputi motivasi belajar,interaksi social,menghargai pencapaian yang dilakukan,menerima semua hal yang terjadi dalam proses pengembangan dan pencarian jati diri anak,pergaulan,dan semangat juang pada diri anak.maka dari beberapa hal ini peneliti ingin melihat sejauh mana prospek pola komunikasi ini mempengaruhi anak dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait data yang ingin peneliti dapatkan sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan maka di rumuskan permasalahan yang akan di teliti secara mendalam yaitu bagaimana pengaruh pola komunikasi orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat di uraikan tujuannya Untuk melihat adakah pengaruh antara pola komunikasi yang di berikan orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1.6 Kegunaan Dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan oleh seseorang tentunya untuk memberikan manfaat bagi khalayak dan pastinya setiap peneliti menginginkan kan hasil karya nya berharga baik bagi dirinya maupun khalayak. Seperti hal nya penelitian ini juga memberikan manfaat, sebagai berikut:

Secara sederhananya untuk memberikan pengetahuan mengenai pola komunikasi yang baik dan benar antara orang tua dan anak dan juga melihat seberapa jauh perkembangannya pada apresiasi diri anak remaja.

Diharapkan juga hasil penelitian ini dijadikan referensi sebagai penghubung ilmu komunikasi.

Dijadikan sebagai bahan rujukan untuk para peneliti lainnya yang memiliki minat yang sama dalam penelitiannya.

4. Penelitian ini juga instrument untuk menambah wawasan penulis dan pembaca mengenai Hubungan pola komunikasi orang tua terhadap apresiasi diri anak.
5. Penelitian ini sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana dari fakultas dakwah dan komunikasi jurusan ilmu komunikasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

**Kajian Terdahulu**

Disini peneliti menemukan kajian terdahulu yang relevan dan bisa dijadikan acuan dalam proses penelitian ini, selain itu juga berfungsi sebagai penentu arah dari penelitian ini dan juga untuk melihat perbedaannya.di antaranya sebagai berikut:

1. Artikel Oleh Nelyahardi Gutji, Hera Wahyuni, Laila Mufarricha, Dini Humairoh, Ayu Kusniah Sahputri, Fajar Maulana Tahun 2022 dengan Judul “*Pola Komunikasi Interpersonal Orangtua Terhadap Kepercayaan diri remja*” Pada judul jurnal kali ini mengangkat isu dan pembahasan yang sama dengan yang penelitian yang sedang teliti dari judul yang juga sama-sama membahas mengenai komunikasi interpersonal. Yang mana memiliki tujuan hasil penelitian yang sama (hapsari, 2021)
2. Artikel Oleh Asri Anggun Hapsari Tahun 2021 dengan Judul “*Pola Komunikasi Anak dan Orang Tua (Studi Kasus Keterbukaan Komunikasi Siswa SMA Batik 1 Surakarta yang Menjalani gaya Berpacaran Secret Relationship Terhadap Orang Tua)*”. Pada judul jurnal kali ini mengangkat isu dan pembahasan yang sama dengan yang peneliti sedang teliti. Secara garis besar isu yang diangkat sama-sama mengenai pola komunikasi antara orang tua dan anak,yang mana juga melihat kualitas dari komunikasi yang tercipta di dalam keluarga antara orang tua dan anak dalam menjalani gaya berpacaran secret relationship (hapsari, 2021)
3. Artikel Oleh Hemati Z,Abbas S,Oujian P Tahun 2020 dengan Judul “*Relationship Between Parental Communication Patterns and Self-Efficacy in Adolescents With Parental Substance Abuse*”.Pada jurnal kali ini memiliki keterkaitan sama-sama membahas tentang pola komunikasi orang tua terhadap diri anak remaja,dari judul juga sudah memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan (P Oujian, 2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Artikel Oleh Dr.KUMN CHO Eveline Neh yang di terbitkan pada Juni 2018 yang di beri Judul “*Parental Communication Patterns and Children’s Academic Performance in Cameroon*. Pada jurnal ini selain memiliki kesamaan metode penelitian yaitu kuantitatif juga menjelaskan tentang pola komunikasi orang tua terhadap presiasi anak, apakah pola komunikasi orang mempengaruhi secara signifikan terhadap prestasi akademik anak di sekolah (neh, 2018).
5. Artikel Oleh Courtney N. Hanny, Charles R. Graham, Richard E. West, and Jared Borup Pada tahun 2023 dengan judul “*Someone in their corner*”:parental support in the online secondary education. pada judul jurnal membahas tentang dukungan orang tua terhadap Pendidikan anak yang mana melibatkan pola komunikasi orang tua terhadap anak,selain itu juga jurnal ini menyoroti peran orang tua secara signifikan terhadap Pendidikan anak,yang mana pola komunikasi orang tua memiliki kesamaan dengan yang peneliti sedang teliti (coutney N. Hanny, 2023)
6. Artikel Oleh Shan Shan from Harbin University in China yang di terbitkan pada tahun 2019 dengan judul “*Study on the influence of parental rearing patterns on college freshmens adaptability and life satisfaction*. Pada judul jurnal kali ini membahas tentang korelasi antara pola asuh orang tua dan kemampuan beradaptasi dan kepuasan hidup mahasiswa. Dimana pada penelitian ini peran orang tua berpengaruh dalam cara mahasiswa beradaptasi dan kepuasan hidup. namun pada penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan dalam Tingkat Pendidikan ibu,yang mana ini mempengaruhi gaya pengasuhannya.pada kesimpulannya pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap kemampuan beradaptasi dan kepuasan hidup mahasiswa (Shan, 2019)
7. Artikel oleh Grace J. Waleleng, Joice. J. Rares, Michael Mamentu, Femmy Tasik, dan Selvie M. Tumengkol,pada tahun 2023 dengan judul “*parent communication models in character education teenegers in manado city*. Pada judul jurnal kali ini menekankan pentingnya komunikasi orang tua terhadap Pendidikan karakter bagi anak remaja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada jurnal ini juga mengangkat tema yang sama seperti yang peneliti sedang teliti, yaitu komunikasi antara orang tua dan anak. selain pentingnya komunikasi orang tua terhadap anak,hal ini juga merupakan suatu tantangan dalam berkomunikasi dengan remaja,Dimana orang tua dapat menawarkan rekomendasi untuk menyampaikan pesan secara efektif (Grace j.waleleng, 2023)

8. Artikel oleh nusraady Ibrahim pada tahun 2023 dengan judul “*pola komunikasi orang tua dalam perkembangan psikologi pada anak remaja*” pada jurnal ini menerapkan metode penelitian kuantitatif yang membahas tentang pola komunikasi orang tua dan anak sangat berpengaruh terhadap psikologis anak orang tua berperan sebagai komunikator yang mampu mempengaruhi psikis anak dalam hal ini juga harus mampu menyesuaikan bentuk ucapan dan pola komunikasi yang sehat.selain itu sumbangsi yang diberikan dalam penelitian ini yaitu mengenai penelitian orang tua yang sangat mempengaruhi secara signifikan dalam menentukan psikologis anak.terlebih lagi anak usia remaja yang mudah dalam perubahan psikis tentu kehadiran orang tua sebagai komunikator pastinya sangat mempengaruhi. Yang mana juga mempengaruhi terhadap apresiasi diri pada anak remaja,pendidikan orang tua sebagai tameng anak bukan hanya Pendidikan sekolah yang menentukan perkembangan dan kualitas anak namun peran orang tua dalam keluarga mempunyai keterkaitan yang kuat (Ibrahim, 2023).
9. Artikel oleh Ali Hadiyanto, Ismy Aisah, Reni Sinta Dewi pada tahun 2024, dengan judul *Peran Apresiasi Orang Tua Dalam Proses Pendidikan Anak di Rumah Untuk Membangun Sikap Percaya diri di Kalangan Siswa Kelas VIII SMPN 1 BOGOR*” Pada jurnal ini membahas mengenai peran apresiasi orang tua dalam proses Pendidikan anak. Yang mana pokok pembahasan nya menekankan pada apresiasi orang tua, Pendidikan dan sikap percaya diri.pastinya apresiasi orang tua dalam Pendidikan anak sangat di perlukan,selain itu perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak juga sangat penting mengingat peran orang tua

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai komunikator harus mampu memberikan bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, memperhatikan Kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis dan banyak hal lainnya yang bisa di lakukan orang tua dalam apresiasi perannya terhadap proses Pendidikan anak. Selain itu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kesimpulan dari penelitian di simpulkan bahwasanya peran apresiasi orang tua berperan sebagai motivasi anak untuk belajar, semangat untuk meningkatkan kreativitas anak, Dimana orang tua cenderung memberikan pengarahan dan nasihat untuk selalu bersikap percaya diri (Ali Hadiyanto, 2024).

10. Artikel ini ditulis oleh Abdul Haris Fitri Anto, Anim Nur Azizah, Muhammad Ibnu Shiina Al Musyaawi, Achmad Reza Hamdani pada tahun 2023, dengan judul *The dynamics of parents and children communication: A scoping review*. Yang Dimana penelitian ini bertujuan untuk memetakan literatur-literatur bertema pola komunikasi orang tua dan anak untuk mendapatkan dinamika dari temuan temuan terdahulu secara komprehensif dan menjadi inspirasi bagi penelitian penelitian berikutnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan scoping review. Pencarian dan pengumpulan literatur bersumber dari laman google scholar berdasarkan terbitan sepuluh tahun terakhir (2013-2023). Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang pola komunikasi orang tua, perbedaan dengan penelitian ini ialah penelitian ini meneliti dinamika dari komunikasi orangtua dan anak maka peneliti menjadi kan artikel ini salah satu acuan dari penelitian yang sedang peneliti lakukan. (Nabilah, 2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.2  
2.2.1**

**Landasan Teori**

**Pola Komunikasi**

Menurut (Djamarah, 2017) mengatakan bahwa “pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksudkan dapat di pahami. Selain itu suatu percakapan dikatakan komunikatif apabila komunikator dan komunikan keduanya mengerti Bahasa pesan yang disampaikan (Effendy, 2003), Selain itu secara sederhananya pola komunikasi sendiri merupakan adalah bagaimana cara individua tau kelompok dalam berkomunikasi dan menyampaikan pesan hingga pesan yang disampaikan dapat sama-sama di pahami

Menurut kamus *besar Bahasa Indonesia* pola “berarti bentuk (struktur) yang tetap sedangkan istilah dari komunikasi dalam Bahasa Inggris “*communication*” dan dari Bahasa latin “*communicates*” yang mempunyai arti berbagi atau milik Bersama. komunikasi juga di artikan sebagai proses sharing diantara pihak-pihak yang melakukan aktifitas komunikasi tersebut.

Pola komunikasi juga menggambarkan kebiasaan juga norma-norma yang berkembang dalam satu konteks komunikasi, yang meliputi bagaimana orang berbicara, berinteraksi, dan mengekspresikan diri secara verbal dan nonverbal (alawi, 2020).

Selain itu juga menurut pendapat Djamarah dalam Jefrey Oxianus Sabarua dkk (2020) dijelaskan pola komunikasi biasa di sebut dengan model yaitu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan Pendidikan. pola komunikasi merupakan suatu sistem penyampaian pesan melalui lambing tertentu, mengandung arti dan pengoperan perangsan untuk mengubah tingkah laku individu lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola komunikasi mempengaruhi pola asuh dan juga diharapkan berjalan dengan pola komunikasi yang baik Dimana ini guna untuk menghadirkan model Pendidikan yang baik dari orang tua,yang nantinya apakah hal ini berpengaruh terhadap proses penerimaan diri anak atau apresiasi diri anak remaja, dalam pembagiannya pola komunikasi terbagi menjadi ;

**a. Pola komunikasi seimbang terpisah (*balance split pattern*)**

Dalam pola komunikasi ini tentunya kesetaraan dalam hubungan tetap di pertahankan, biasanya setiap orang di pandang sebagai ahli dalam beberapa hal yang berbeda. Konflik dalam keluarga harusnya tidak di pandang sebagai ancaman karena pada dasarnya setiap orang mempunyai bidang dan keahliannya masing-masing.(chairunnisa djayadin dan eni munastiwi,2020)

**b. Pola komunikasi monopoli (*monopoly pattern*)**

Menurut (Devito, 2007) pola komunikasi monopoli yaitu pola komunikasi yang di pegang oleh satu atau dua yang bersifat memerintah Dimana anggota keluarga lain mengikuti apa yang di perintahkan. Pada pola komunikasi ini pemegang kekuasaan atau yang memerintah mendikte anggota lain nya terhadap apa yang di perboleh dan apa yang tidak di perboleh.

**c. Pola komunikasi persamaan (*equality pattern*)**

Pada pola komunikasi ini setiap individu memiliki hak yang sama dalam berkomunikasi, dimana memainkan peran dengan setara dan ikut serta dalam pengambilan Keputusan.hal ini juga mencakup pada mengemukakan ide-ide, opini, pendapat serta kepercayaan.

**d. Pola komunikasi tak seimbang terpisah (*unbalanced split pattern*)**

pada pola komunikasi ini merupakan satu anggota keluarga yang mendominasi dalam sebuah komunikasi baik dalam pengambilan Keputusan maupun memberi opini.hal ini sama dengan satu orang dalam anggota keluarga yang memegang kendali Dimana orang itu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendominasi dan memiliki kecerdasan yang lebih tinggi, lebih pintar atau berpenghasilan lebih tinggi. dimana anggota keluarga lainnya memberikan kompensasi dengan tunduk kepada orang tersebut membiarkan orang yang mendominasi memenangkan argument dan mengambilkan Keputusan sendiri.

**Faktor yang mempengaruhi komunikasi**

Untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam berkomunikasi dapat dilihat dari tujuan komunikasi tersebut apakah tersampaikan dengan baik atau tidak. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi faktor komunikasi seperti di bawah ini :

**a. Komunikator**

Komunikator merupakan seseorang atau orang yang menyampaikan informasi atau pesan (djamarah, 2004) bagaimana si komunikator dan kepercayaan si penerima informasi menjadi penentu keberhasilan komunikasi.

**b. Komunikan**

Komunikan merupakan orang yang mempunyai peran yang besar dalam keberhasilan komunikasi. Dimana keberhasilan komunikasi ini tergantung kepada si komunikan dalam menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator apakah pesan yang di terima dapat memenuhi kebutuhannya.

**c. Pesan yang disampaikan**

Selain itu keberhasilan komunikasi juga dapat dilihat dari sisi pesan yang di sampaikan. Seperti kesesuaian pesan yang dibutuhkan dan yang diberikan oleh si komunikator kesesuaian ini tentunya juga menjadi faktor keberhasilan komunikasi.

**d. Sistem penyampaian**

Metode dan media juga menjadi faktor yang berkaitan dengan sistem penyampaian komunikasi. Kedua hal ini harus menyesuaikan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indra si penerima pesan yang kondisinya, hal ini juga dapat menunjang keberhasilan dalam komunikasi.

**e. Konteks**

Lingkungan juga menjadi faktor tertentu, lingkungan yang nyaman, aman dan menyenangkan sangat menunjang dalam keberhasilan komunikasi.

**2.3 Pola Komunikasi Orang Tua**

**1. Pengertian pola komunikasi orang tua**

pola komunikasi orang tua merupakan hubungan dua orang anggota keluarga atau lebih dalam berinteraksi antara satu dengan lainnya, yang mana dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan sehingga apa yang dimaksud dalam pesan tersebut dapat sama-sama dipahami. yang mana pesan yang disampaikan dalam komunikasi tersebut dapat berupa informasi, nasehat, motivasi, petunjuk pengarahan maupun meminta bantuan. pola komunikasi orang tua sangat di perlukan dalam perkembangan diri terutama pada anak remaja yang rentan terhadap sesuatu yang sensitive, selain itu pola komunikasi orang tua ini juga memberi setidaknya pengaruh terhadap cara anak dalam menerima diri atau perkembangan mentalnya.

Komunikasi yang terjadi dalam satu keluarga tidak sama dengan komunikasi keluarga yang lain. yang mana setiap keluarga dan orang tua memiliki pola komunikasi tersendiri. walaupun tidak dapat di pungkiri bahwasanya peran orang tua sebagai komunikator dalam mempengaruhi anak terlebih pada anak remaja memang sangat dibutuhkan. karena pada kenyataan nya orang tua memang harus mendominasi dalam hal interaksi dengan anak serta mampu menjadi teman bercerita atau hanya sekedar berbicara biasa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah suatu proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya diantara dua orang (ganiem, 2011). Selain itu Komunikasi Interpersonal dapat juga membentuk hubungan dengan orang lain melalui interaksi, percakapan atau pemeriksaan dan wawancara (Muhammad, 2005). Komunikasi Interpersonal atau yang juga di sebut dengan komunikasi individual ini sering terjadi dalam keluarga. Komunikasi yang berlangsung dalam sebuah interaksi antarpribadi, antara suami dan istri, antara ayah dan anak , antara anak dan anak. Orang tua adalah pusat perhatian anak dalam keluarga yang mana orang tua diminta untuk mampu menjaga komunikasi yang baik dalam keluarga terutama komunikasi yang dengan anak. Yang mana lewat komunikasi ini orang tua dapat menyampaikan pesan atau hanya sekedar menyampaikan informasi.

Dari beberapa pengertian diatas yang membahas mengenai komunikasi interpersonal maka dapat disimpulkan bahwasanya komunikasi interpersonal sendiri adalah sebuah interaksi yang terjadi dengan tatap muka antarpribadi Dimana hal ini dilakukan oleh dua orang atau beberapa orang, Komunikasi antarpribadi tersebut Dimana berfungsi sebagai cara bertukar suatu informasi, pikiran, gagasan dan pesan yang mana dapat disampaikan secara langsung baik si pengirim pesan dapat menyampaikan pesan secara langsung maupun si penerima pesan dapat menerima dan menanggapi pesan secara langsung.

Adapun beberapa dari ciri-ciri interpersonal sebagai berikut (putri) :

### 1. Sikap Mendukung

Yaitu adanya keterbukaan komunikasi untuk berlangsung secara efektif. Yang mana dengan adanya dukungan dapat membuat seseorang lebih bersemangat dalam menjalani aktivitasnya dan juga dalam mencapai tujuan atau target tertentu. Yang biasa bagi seorang anak maupun Remaja dukungan semacam ini sangat diharapkan hadir dari sosok orangtua maupun keluarga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sikap positif

Hal ini sangat diharapkan ada dalam diri seseorang, untuk juga mendorong orang lain dalam aktif dan hadir lagi dalam berpartisipasi serta menghardirkan komunikasi yang kondusif.

3. Keterbukaan

Ini merupakan sikap seseorang yang dengan sukarela maupun senang hati dalam menanggapi komunikasi atau interaksi dari seseorang. Keterbukaan dalam komunikasi memungkinkan perilakunya dapat tanggapan dengan jelas terhadap segala pikiran maupun perasaan yang diungkapkan.

4. Rasa Empati

Perasaan seseorang yang sama dengan napa yang dirasakan oleh orang lain tanpa harus secara langsung terlibat dalam perasaan atau tanggapan seseorang.

#### 2.2.4 Jenis pola Komunikasi Orang Tua

Menurut yusuf syamsu di kutip dari (Bahri, 2004) pola komunikasi orang tua dapat diidentifikasi menjadi tiga, yaitu :

- a. Pola komunikasi permissive (membebaskan) pada pola komunikasi ini ditandai dengan adanya kebebasan tanpa adanya batasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, baik itu untuk berbuat ataupun berperilaku sesuai dengan keinginan anak. Pada pola komunikasi permisif ini atau yang lebih dikenal dengan pola komunikasi membebaskan atau serba membiarkan memperlihatkan orang tua yang justru bersikap mengalah, menuruti secara berlebihan atau memberikan apapun halnya dengan sangat berlebihan.
- b. Pola komunikasi otoriter,pada pola komunikasi ini ditandai dengan adanya sikap orang tua yang melarang anak dengan melanggar otonomi anak itu sendiri.pada pola komunikasi ini orang tua bersikap sangat mendominasi tanpa adanya kompromi antara orang tua dengan anak.pola komunikasi otoriter ini memperlihatkan orang tua yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung keras,yang menerapkan aturan-aturan yang kaku bahkan kadang tidak masuk akal.bersikap mengkomando,suka menghukum,cenderung emosional dan menolak.tidak memberikan kebebasan kepada anak hanya sekedar untuk berbicara atau menyampaikan pendapatnya.biasanya anak yang tumbuh dengan penerapan pola komunikasi otoriter ini oleh orang tuanya,anak akan menjadi penakut,mudah tersinggung,stress,tidak punya arah untuk masa depannya bahkan terkadang tidak mempunyai teman atau sahabat.

- c. Pola komunikasi demokratis, pada pola komunikasi ini di tandai dengan orang tua yang memiliki sikap keterbukaan bahkan menerima masukan-masukan atau pendapat anak. Yang mana antara orang tua dan anak menerapkan aturan-aturan yang di sepakati Bersama , sehingga membuat anak merasa lebih dihargai dan di terima di Tengah-tengah keluarga yang mana orang tua yang menerapkan pola komunikasi demokratis ini ialah orang tua yang berusaha menghargai setiap proses maupun kemampuan anak secara langsung.

### 2.2.5 Apresiasi Diri

Apresiasi sendiri merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan cara mengindra atau melihat, mengamati, menghayati, memahami serta menangkap nilai-nilai keidahan dan kaidahnya. Misalnya dalam suatu karya, film, seni rupa atau bahkan dalam motivasi diri serta banyak hal lainnya.terkadang kita sering memberikan apresiasi kepada diri orang lain tanpa kita sadari bahwasanya diri kita juga butuh apresiasi. Apresiasi adalah proses pengenalan yang dilakukan dengan bantuan perasaan maupun kepekaan batin serta pengakuan terhadap unsur keindahan yang diungkapkan oleh seseorang (Aminuddin, 2010)

Apresiasi diri atau yang biasa di kenal juga dengan self reward merupakan penghargaan atau apresiasi yang di berikan kepada diri sendiri, banyak kegiatan atau cara yang bisa di lakukan dalam apresiasi diri ini. Adakalanya terkadang hal ini di lakukan hanya sekedar untuk mengistirahatkan dalam proses mengerjakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan yang menguras banyak tenaga dan pikiran (Muhammad Fadhil alfaruqi,2022).

Oleh sebab itu peran dan pola komunikasi orang tua tentunya diharapkan dan sangat di butuh kan dalam proses pengapresiasiannya diri anak remaja,terlebih lagi usia remaja merupakan usia yang rentan anak memiliki perubahan dalam berfikir dan memutuskan sesuatu halnya,yang mana biasanya cenderung tergesa-gesa dalam menentukan atau mengambil Keputusan.oleh karena pola berfikir yang masih labil maka pola komunikasi orang tua dapat menumbuhkan atau mengarahkan anak remaja dalam menentukan Keputusan dan menerima diri nya sendiri.

Fungsi apresiasi diri, diantaranya sebagai berikut :

- a. Apresiasi diri sebagai sarana untuk meningkatkan rasa percaya diri dan rasa mencintai diri sendiri sebagai bentuk kepedulian kita terhadap diri kita sendiri.
- b. Apresiasi diri juga berfungsi sebagai cara dalam kita memberikan penilaian, penghargaan serta empati terhadap diri kita sendiri.
- c. Apresiasi diri berfungsi sebagai cara meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri kita sendiri dalam berbagai macam hal.
- d. Apresiasi diri juga sebagai motivasi terhadap diri kita dalam melakukan sesuatu halnya secara maksimal.
- e. Apresiasi diri memiliki peran penting untuk membahagiakan diri kita sendiri dan menjaga Kesehatan mental kita.

Faktor yang meliputi apresiasi diri, diantaranya sebagai berikut :

- a. Motivasi belajar

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu Tindakan dengan tujuan tertentu (Siagian, 2004)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Motivasi belajar menurut (Sardiman, 2018) adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Selain itu juga Motivasi belajar sendiri merupakan suatu dorongan dari dalam diri kita untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar. Oleh karena itu motivasi belajar pada diri seseorang di pengaruhi oleh faktor (eksternal), dan faktor (internal) yang melekat pada diri seseorang (pembawaan).

**b. Penghargaan diri**

juga dikenal sebagai harga diri, mengacu pada evaluasi subjektif individu terhadap nilai dan nilai mereka sendiri. Ini mencakup perasaan harga diri, harga diri, dan penerimaan diri. Penghargaan diri juga mempengaruhi cara kita memandang diri kita sendiri dan menilai konsep dirinya secara menyeluruh.

Biasanya remaja dengan tingkat penghargaan diri yang tinggi cenderung memiliki ekspektasi yang positif terhadap kesuksesan, menunjukkan keseriusan terhadap usaha dimasa depan, dan menunjukkan kegigihan dalam mengatasi banyak tantangan dan rintangan. Disisi lain remaja dengan tingkat penghargaan diri yang rendah mungkin lebih rentan terhadap pengalaman negatif seperti depresi, kecemasan dan kemarahan. Menurut pendapat vaughan dan hogg (sarlit, 2011) tindakan yang di lakukan akan mendorong seseorang untuk melakukan penilaian diri,penilaian diri tersebut menyangkut aspek psik dan psikis.

**c. Sikap keterbukaan**

Keterbukaan diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi tentang diri sensiri kepada orang lain (wheless, 1977). Biasanya pada hal ini berlaku nya norama timbal balik dalam membentuk suatu hubungan diri sendiri, yang mana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan pernyataan tentang diri yang bersifat positif maupun negatif.

Dengan melakukan keterbukaan diri menunjukkan bahwa seseorang berusaha untuk mengungkapkan dirinya kepada orang lain dengan harapan orang lain bisa mengetahui tentang dirinya walaupun individu itu juga belum mengetahui secara pasti bagaimana dirinya dan membiarkan orang lain yang menilainya.pada situasi ini membuktikan bahwasanya seorang individu sudah mulai menerima apapun tentang dirinya dan menghargai setiap fase yang ia lewati dengan dirinya sendiri.

**d. Interaksi sosial anak remaja**

Interaksi sosial biasanya terjadi ketika individu melakukan kontak sosial dan komunikasi (soerjono, 2006).biasanya di masa remaja interaksi sosial sangat lah penting, interaksi sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga yang mana hal ini membantu remaja dalam proses pencapaian kematangan dan kesiapan sosial. Selain itu interaksi sosial juga merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan dengan kelompok manusia(gillin dan gillin dalam soekanto ,2012).Yang mana ketika kematangan interaksi remaja tidak berkembang dengan baik maka hal ini akan berpengaruh terhadap fase selanjutnya, yaitu ketika remaja terjun ke dalam masyarakat, remaja akan sulit untuk bersosialisasi di masyarakat (santrock,2007).

Proses interaksi sosial merupakan unsur dari proses komunikasi, dimana keduanya saling berhubungan erat. Proses interaksi sosial bisa terjalin apabila di dalam proses komunikasinya juga efektif baik itu antara individu dan individu, individu dan kelompok, kelompok dan kelompok (sentosa, 2015).Salah satu contoh interaksi sosial yang sering di lakukan ialah komunikasi remaja yang mana ini pasti sering sekali kita lakukan bersama para anggota keluarga. Komunikasi keluarga adalah contoh interaksi sosial secara langsung.

## 2.2.6 Remaja

Definisi remaja sendiri merupakan kelompok remaja usia 13-22 tahun pada pria usia 12-21 tahun pada wanita (ibrahim, 2023).pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula di sebut sebagai anak-anak. Selain itu masa remaja ini merupakan masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Secara psikologis masa remaja merupakan masa untuk berintegrasi dengan orang di sekitar. Pada masa ini remaja tidak lagi merasa dibawah Tingkat orang yang lebih tua tetapi berada dalam tingkatan yang sama, terutama dalam masalah hak. (dwi kurnia hidayanto and others,2021)

Selanjutnya menurut pendapat salah seorang ahli yaitu (hurlock, 1980) ciri-ciri masa remaja yaitu sebagai berikut :

- a. Masa remaja yaitu sebagai masa mencari identitas, dimana remaja berusaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa perannya.
- b. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa, karena remaja mulai memutuskan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan orang dewasa.
- c. Masa remaja sebagai periode peralihan, adanya satu perubahan sikap dan perilaku dari anak-anak menuju dewasa.
- d. Masa remaja sebagai periode yang penting, karena perkembangan fisik, mental yang cepat dan penting dan adanya penyesuaian mental dan pembentukan sikap, nilai dan minat baru.

Itulah beberapa diantaranya teori Hurlock yang menyatakan tentang ciri-ciri masa remaja. Yang mana pada masa ini seorang remaja tidak bisa dikatakan sebagai seorang dewasa namun tidak dapat pula di sebut anak-anak.

## 2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional sendiri merupakan konsep yang bersifat abstrak guna untuk memudahkan pengukuran suatu variable. Operasional juga dapat di artikan sebagai suatu pedoman dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 1 Konsep Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pola Komunikasi Orang Tua (X)	<p>Pola Komunikasi</p> <p>Orang Tua sendiri merupakan hubungan dua orang anggota keluarga atau lebih dalam berinteraksi antara satu dengan lainnya, yang mana dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan antara satu sama lainnya dapat dipahami. Di sini menggunakan komunikasi interpersonal sebagai indicator.</p>	<p>1. Pola Komunikasi Permisiv pola komunikasi ini ditandai dengan adanya kebebasan tanpa adanya batasan yang diberikan orang tua kepada anaknya</p> <p>2. Pola Komunikasi Otoriter Pada pola komunikasi ini ditandai dengan adanya sikap orang tua yang melarang anak dengan melanggar otonomi anak itu sendiri</p> <p>3. Pola Komunikasi Demokratis pada pola</p>	Likert

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			komunikasi ini di tandai dengan orang tua yang memiliki sikap keterbukaan bahkan menerima masukan-masukan atau pendapat	
2.	Apresiasi diri anak Remaja (Y)	Apresiasi diri anak Remaja merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara mengindra atau melihat, mengamati, menghayati, memahami serta menangkap nilai-nilai keindahan dan keyamanannya. Pada remaja hal ini sangat diperlukan untuk meningkatkan rasa penghargaan dan penerimaan diri dengan baik.	1. Motivasi Belajar 2. Penghargaan diri 3. Sikap keterbukaan 4. Interaksi sosial	Likert

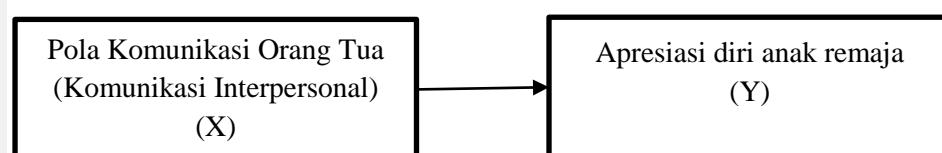
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran sendiri merupakan suatu dasar pemahaman yang akan mempengaruhi dasar dari pemahaman orang lain (menurut echo). Oleh karena itu kerangka pemikiran sendiri dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran yang akan dituangkan kedalam bentuk penelitian atau dalam bentuk karya tulis.

Oleh karena itu perlunya kerangka pemikiran ini sebagai dasar dari pemikiran mengenai apa yang akan kita teliti atau ini sebagai Gambaran untuk penelitian selanjutnya. Yang mana ini mencakup kepada penelitian yang di susun dari dasar fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Adapun kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



#### 2.5 Hipotesis

Adapun hipotesis sendiri merupakan pendugaan atau dugaan sementara mengenai keadaan populasi yang sifat nya masih lemah dalam menjelaskan faktafakta yang diamati, yang Dimana ini akan digunakan untuk sebagai petunjuk selanjutnya. Adapun hitopesis pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak adanya pengaruh signifikan antara pola komunikasi orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja.

$H_1$  = Adanya pengaruh signifikan antara pola komunikasi orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian merupakan proses penyelidikan yang terstruktur untuk meningkatkan pemahaman tentang suatu topik, juga merupakan Upaya terstruktur dan terorganisir untuk mengeksplorasi masalah tertentu yang memerlukan Solusi.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mana penelitian ini menggunakan studi korelasi. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur (nugroho, 2018).

Menurut (Arikunto, 2010) Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variable. Studi korelasional sendiri dapat di gunakan dalam penelitian ini untuk melihat hubungan pola komunikasi orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja. Yang mana dalam hal ini kuisioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang hubungan pola komunikasi orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja.

Selain itu penelitian ini dilakukan di desa kembang damai dengan melibatkan remaja SMP sampai dengan SMA yang tersebar di desa kembang damai tersebut, yang mana penelitian tersebut guna untuk memperoleh pola komunikasi orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di Desa Kembang Damai, Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian dilakukan pada Bulan Maret-Juni 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi sendiri merupakan wilayah generalisasi yang mana terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya (Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D, 2018). Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 139 remaja yang ada di desa kembang damai.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah Sebagian atau wakil populasi yang di teliti (arikunto, 2002). Guna untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Sementara itu Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. Menurut (sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2019) *purposive sampling* atau *Nonprobability sampling* adalah sebuah teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih sebagai sampel. Di mana penentuan sampel juga berdasarkan pada pertimbangan tertentu dari peneliti yang mana sesuai dengan ciri-ciri, atau memiliki karakteristik yang sama dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria atau ciri-ciri dalam penelitian ini, yaitu :

1. Remaja dalam masa Pendidikan atau yang sedang sekolah di SMP maupun SMA
2. Remaja yang berusia 13-18 Tahun
3. Remaja yang memiliki Orang Tua lengkap (Ayah dan Ibu)
4. Remaja yang Tinggal Bersama Orang Tua

Jumlah Remaja di Desa Kembang Damai sendiri yaitu 139 Orang. Yang mana berdasarkan pada kriteria dan ciri-ciri di atas maka disini peneliti menggunakan Rumus Slovin untuk mencari jumlah sampel yang akan di pilih. Disini peneliti juga menggunakan Tingkat kesalahan sebesar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$$N = 139 \text{ Orang (Jumlah Populasi/Remaja)}$$

$$n = \text{Besaran sampel}$$

$$e^2 = (10\%)/100 = 0,01$$

$$e^2 = 0,01 \text{ dikuadratkan } (0,01 \times 0,01 = 0,0001)$$

$$n = \frac{139}{1 + 139(0,01)^2}$$

$$n = \frac{139}{2,39}$$

$$n = 58$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan rumus slovin dengan Tingkat kesalahan 10%, maka di temukan dan dibulatkan menjadi 58 orang remaja yang akan dijadikan sampel pada penelitian kali ini.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data, maka peneliti menggunakan metode kuisioner di mana Kuisioner sendiri merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D , 2017). Berdasarkan pendapat tersebut maka kuisioner ini merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang wajib di isi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh responden yang wajib di jawab untuk mengungkapkan pendapat maupun kesan yang ada pada diri responden maupun di luar diri responden. Selain itu Kuesioner dapat disusun untuk mengukur pola komunikasi orang tua, mungkin menggunakan skala yang telah terbukti validitasnya.

Selain itu untuk mengumpulkan data maka digunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang kemudian disebarluaskan kepada responden atau yang dijadikan sampel, yang mana dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan dengan skala likert, yang mana skala likert sendiri merupakan skala untuk melihat tanggapan atau respon seseorang.

Pada penelitian ini menggunakan interval 1-4, menurut (Dr.Suliyanto, 2011) ada 2 bentuk pernyataan dari skala likert ini sendiri yaitu positif dan negatif yang mana dimulai dengan skor 5-4-3-2-1 dan skor dari 1-2-3-4-5.

Tabel 3. 1 Skor Penilaian

Kategori	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

2. Data sekunder

Adapun data sekunder sendiri (Hasan, 2002) data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Yang mana data ini untuk mendukung informasi primer. Yang mana mencakup pada Pustaka, literatur, pengujian terdahulu dengan tujuan menambah pengetahuan atau wawasan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Uji Validitas Dan Realibilitas

#### 3.4.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan Tingkat kesahihan suatu instrument. Selain itu uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner ( (ghozali, 2016). Kuisioner sendiri di katakana valid apabila pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengujian validitas ini digunakan untuk menguji kevalidan instrument agar instrument yang digunakan memang dapat mengukur semestinya.

#### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrument yang apabila digunakan untuk enjaring data dari subjek penelitian menghasilkan data yang tetap (konsisten) walaupun dilakukan pengambilan berulang kali. Reliabilitas dapat menunjukkan pada suatu pemahaman bahwa suatu instrument itu sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini melihat nilai dari Cronbach's alfa dari masing-masing instrument penelitian, yang mana suatunya dapat dikatakan realibel apabila nilai Cronbach's Alfa lebih dari 0,60. Sedangkan suatu instrument itu dikatakan tidak realibel apabila Cronbach's Alfa kurang dari 0,60 (Darma, 2021)

### 3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara untuk menganalisa hasil dari data yang diperoleh dalam penelitian sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diminterpretasikan (Syahroni, 2023). Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi yakni peneliti dalam melakukan pengumpulan data menggunakan metode statistik untuk menemukan korelasi antara pola komunikasi orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja.

#### 3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Jika variabel tidak berdistribusi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal, maka hasil uji statistic akan mengalami penurunan akurasi (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25).

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dengan syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal ialah dengan taraf signifikan  $> 0,05$ .

$H_a$ = Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (Sig) $> (0,05)$

$H_o$ = Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi (Sig)  $< (0,05)$

### 3.5.2 Uji pearson product Moment

Pada penelitian ini maka peneliti menggunakan uji Korelasi atau Korelasi person. Yang mana Teknik penelitian uji hipotesis ini menggunakan program SPSS.

Ini dilakukan untuk melihat atau mengetahui seberapa besar hubungan atau pengaruh dari Pola komunikasi orang tua terhadap Apresiasi diri anak remaja, mana menggunakan analisis koefisien korelasi. Yang mana uji korelasi ini sendiri berfungsi untuk melihat seberapa erat hubungan diantara kedua variabel tersebut. (sugiyono, 2019) menjabarkan bahwa terdapat beberapa Tingkat hubungan korelasi berdasarkan variabel berdasarkan interval koefisien, yaitu sebagai berikut :

Untuk menguji signifikansi korelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  Hitung pada pengujian korelasi dengan  $r$  Tabel yang ditentukan melalui tabel nilai  $r$  produc moment. (sugiyono, 2019) menjelaskan beberapa kriteria dalam pengujian Hipotesis antara lain, yaitu:

1. Jika  $r$  Hitung  $>$   $r$  Tabel dan Tingkat Signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi signifikan.
2. Jika  $r$  Hitung  $<$   $r$  Tabel dan Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tidak signifikan.

### 3.5.3 Uji Signifikansi

Hasil uji t dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel pola komunikasi orang tua (X) terhadap apresiasi diri anak remaja (Y).

Tujuan dari Uji linearitas pada angket pretest dan postets kelas eksperimen dan control adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independent dan variabel dependent dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan 0,05. Jika nilai (Sig)> 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Jika nilai (Sig) < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen. Cara untuk mencari adanya keterhubungan dari kedua variabel.

#### Pengujian Hipotesis

$H_0$  = Tidak adanya pengaruh antara pola komunikasi orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja.

$H_1$  = Adanya pengaruh antara pola komunikasi orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja.

### 3.5.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh untuk merangkai variasi variabel dan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. menurut (Ghozali, 2018) koefisien Determinasi ( $R^2$ ) memiliki nilai antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukan kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen yang sangat terbatas. Apabila nilai  $R^2$  mendekati angka 1 maka semakin baik dan sebaliknya jika mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin lemah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah Desa Kembang Damai**

Desa kembang damai adalah suatu wilayah di kecamatan pagaran tapah Darussalam,kabupaten rokan hulu,provinsi riau.desa kembang damai berdiri pada tahun 2003 yang merupakan pemekaran dari desa pagaran tapah. Awal terbentuknya dusun suka damai pada tahun 1960 dimana ada beberapa tokoh masyarakat dari kedua kampong pada saat itu yang berinisiatif untuk memindahkan kampong lebih jauh dari bibir sungai rokan dikarenakan kedua kampung tersebut sering terjadi banjir yang akhirnya menjadi dusun suka damai.

Desa kembang damai merupakan desa penduduk asli yang nama kampung awalnya adalah kampuang baluong dan batang buluoh bertempat dipinggir sungai rokan yang penduduk asalnya dahulu berasal dari kota intan,namun dikarenakan sering terjadinya banjir masyarakat pindah ketempat yang lebih jauh dari bibir sungai rokan,yang akhirnya menjadi dusun sukadamai desa pagaran tapah.

Pada tahun 1999 adanya pemekaran kabupaten Kampar dimana dibentuknya kabupaten rokan hulu sesuai dengan undang-undang nomor 53 tahun 1999 dalam pasal 4 huruf C dinyatakan bahwa kecamatan kunto Darussalam berada atau masuk wilayah kabupaten rokan hulu.

Pada tahun 2003 dusun suka damai desa pagaran tapah dimekarkan menjadi desa kembang damai dengan PJS kades pada saat itu dijabat oleh saudara Salmi,M. lalu pada tahun 2005 secara definitive desa kembang damai baru berdiri dengan dilakukan pemilihan kepala desa secara langsung oleh masyarakat dengan kepala desa periode pertama selama 5 tahun kepemimpinannya adalah Salmi,M.

Pada bulan oktober 2005 adanya pemekaran Kecamatan Kunto Darussalam, yaitu dibentuknya Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam dimana Desa Kembang Damai masuk dalam wilayah Pagaran Tapah Darussalam hingga sekarang.

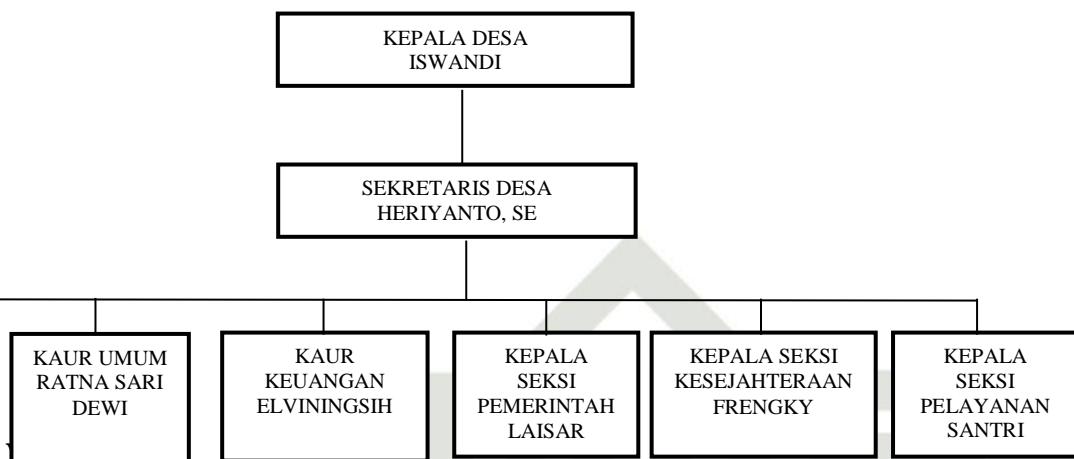
## © Hak cipta milik UIN S tiau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2

### Struktur Kepengurusan Desa Kembang Damai



Sebuah lembaga hendaknya memiliki pandangan yang luas dimasa yang akan datang, adapun Visi dan misi desa kembang damai ini ialah :

#### Visi :

**“Terwujudnya desa Kembang damai Yang aman, sehat, cerdas, berbudidaya saing, berbudaya dan berakhlak mulia”**

#### Misi :

1. Mewujudkan keamanan dan ketertiban dilingkungan desa kembang damai;
2. Meningkatkan kesehatan, kebersihan desa serta mengusahakan jaminan kesehatan masyarakat melalui program pemerintah;
3. Mewujudkan dan meningkatkan serta meneruskan tatakelola pemerintah desa yang baik’
4. Menigkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dan daya saing desa;
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mewujudkan badan usaha milik desa (BUMdes) dan program lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa, serta meningkatkan produksi rumah tangga kecil;

ya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
ilikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan kebudayaan desa;
7. Meningkatkan kehidupan yang harmonis, toleran, saling menghargai dan menghormati dalam kehidupan berbudaya dan beragama di desa kembang damai;
8. Mengedepankan kejujuran, keadilan, transparansi, dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemerintah desa maupun dalam masyarakat desa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “pengaruh pola komunikasi orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja (studi kasus: desa kembang damai). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh antara pola komunikasi orang tua dan apresiasi diri anak remaja. Yang mana penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,595 yang mana mengidentifikasi tingkat hubungan yang sangat kuat. Sedangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen didapatkan sebesar 35,4% sedangkan sisanya yaitu 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau dari variabel yang tidak diteliti. Penilitian ini bersifat positif, yang artinya semakin besar pola komunikasi yang diberikan orang tua maka semakin tinggi pula tingkat apresiasi diri anak remaja dan sebaliknya semakin rendah pola komunikasi yang diberikan orang tua maka semakin rendah pula apresiasi diri anak remaja.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis serta pembahasan yang telah diungkapkan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi orang tua**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara pola komunikasi yang diberikan orang tua terhadap apresiasi diri anak remaja.oleh karena itu, Diharapkan orang tua selalu menjaga komunikasi dengan anak-anaknya.karena pola komunikasi yang diterapkan orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak, diantaranya ,motivasi belajar,interaksi social,keterbukaan diri, dan penghargaan diri anak. Dimana semakin besar komunikasi yang diberikan oleh orang tua maka semakin tinggi apresiasi diri anak tersebut



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Anak Remaja

Disarankan untuk juga tetap menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua, karena komunikasi adalah awal untuk meningkatkan keberhasilan dan menghasilkan rasa apresiasi terhadap diri sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menguji dengan variabel-variabel lainnya, karena pastinya juga terdapat faktor lain yang mempengaruhi apresiasi diri anak remaja, karena pada penelitian ini diketahui bahwa pola komunikasi orang tua (X) berpengaruh terhadap variabel apresiasi diri anak remaja (Y) sebesar 54,1% sedangkan sisanya yaitu 45,9% dipengaruhi oleh variable lain diluar persamaan regresi inii atau variable yang tidak diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abhor,p. 2016 konsep pola asuh orang tua dalam al-qur`an.syamiln volume 4 No 1
- A, M. S. (2018). interaksi dan motivasi belajar mengajar.
- Abhor, p. (2016). *konsep pola asuh orang tua dalam al-qur`an*. (Vol. 4 ). (syamiln, Ed.)
- aisyah, n. (2023). hubungan pola komunikasi orang tua dengan love language anak. *Journal of Islamic Early Childhood Education* , 78.
- alawi, f. (2020). pola komunikasi sekolah sepak bola putra banjaran.
- AH Hadiyanto, I. A. (2024). peran apresiasi orang tua dalam proses pendidikan anak dirumah untuk membangun sikap percaya diri dikalangan siswa kelas VIII SMPN Bogor .
- Aminuddin. (2010). pengantar apresiasi karya sastra.
- Arikunto. (2010). Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek. 247-248.
- arikunto, s. (2002). Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal.
- Bahri, S. D. (2004). pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga. 51.
- courtney N. Hanny, C. R. (2023). someone in the corner : parental suport in the online secondary education.
- Darma, B. (2021). Statistika penelitian menggunakan SPSS.
- Devito, J. A. (2007). interpersonal communication.
- djamarah, s. b. (2004). pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga. 16.
- Djamarah, S. B. (2017). pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga. hal.1.
- Dr.Sulyianto. (2011). Ekonometrika terapan: teori dan Aplikasi dengan SPSS.
- Effendy, O. u. (2003). ilmu teori dan filsafat komunikasi. 5.
- eka, d. s. (2011). psikologi sosial. 54.
- elizabeth B, h. (1980). psikologi perkembangan remaja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- fajarwati, m. (2011). pola komunikasi orang tua dengan anak remaja dalam berinternet sehat di surabaya. 8.
- fajarwati, m. (2011). Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak Remaja dalam Berinternet sehat di Surabaya.
- ganiem, M. B. (2011). Teori Komunikasi Antarprabadi.
- ghozali. (2016). 110.
- Ghozali. (2018). 292.
- Ghozali. (2018). 292.
- Ghozali. (n.d.). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Grace j.waleleng, j. m. (2023). parent communication models in character education teenagers in manado city.
- gusti asiyani, s. n. (2023). pengaruh hubungan orang tua dan anak,dalam pembentukan karakter anak. *journal of gender and family studies*, 164.
- hapsari, a. a. (2021). pola komunikasi anak dan orang tua .
- Hasan. (2002).
- hurlock, e. (1980). psikologi perkembangan.
- Ibrahim, N. (2023). pola komunikasi orang tua dalam perkembangan psikologi pada anak remaja.
- ibrahim, N. (2023). pola komunikasi orang tua dalam perkembangan psikologis pada anak usia remaja. hal.70.
- Meinarno, S. S. (2011). Psikologi Sosial.
- Muhammad, A. (2005). Komunikasi Organisasi.
- Nabilah, L. (2023). hubungan pola komunikasi orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN RAWABUNTU.
- neh, D. c. (2018). parental communication patterns and childrens academic performance in cameroon.
- nugroho, s. (2018). metodologi penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pujian, S. d. (2020). Relationship Between Parental Communication Patterns and Self-Efficacy in Adolescents With Parental Substance Abuse.
- p, h. z. (2020). Relationship Between Parental Communication Patterns and Self-Efficacy in Adolescents With Parental Substance Abuse.
- putri, A. N. (n.d.). 115.
- Sardiman. (2018). interaksi dan motivasi belajar mengajar.
- sarifito, e. d. (2011). psikologi sosial. 54.
- sentosa, a. t. (2015). pola komunikasi dalam proses interaksi sosial di pondok pesantren nurul islam samarinda. *ejurnal ilmu komunikasi*, 492.
- Sentosa, A. T. (2015). Pola komunikasi dalam proses interaksi sosial di pondok pesantren nurul islam samarinda. *ejurnal ilmu komunikasi*, hal.495.
- Shan, S. (2019). Study on the influence of parental rearing patterns on collega freshmen adaptability and life satisfaction.
- Siagian, S. P. (2004). teori motivasi dan aplikasinya. 138.
- soerjono, s. (2006). Sosiologi suatu pengantar.
- sugiyono. (2017).
- Sugiyono. (2017). metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D . 142.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D.
- sugiyono. (2019). 248.
- sugiyono. (2019). 255.
- sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. 65.
- Syahroni, M. I. (2023). analisis data kuantitatif. 1.
- wheless, L. &. (1977). The Measurement of Trust and Its Relationship to Self-Disclosure. 251.

**LAMPIRAN**

**ANGKET HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP  
APRESIASI DIRI ANAK REMAJA**

**Identitas Responden**

Nama : \_\_\_\_\_

Usia : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : L/P

**Petunjuk pengisian**

Isilah angket di bawah ini dengan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai atau yang menggambarkan keadaan anda. Setiap orang pastinya dapat memiliki jawaban yang berbeda satu sama lainnya,karena semua jawaban tidak ada yang salah.

SS= Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

**Variable (x) Pola Komunikasi Orang tua**

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	CS	KS	TS
1	Orang membebaskan anak remaja saya untuk melakukan apa yang dia mau adalah					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

		perilaku yang tepat				
		Orang tua tidak membatasi ruang gerak anak dan lingkungan sosial pada anak				
		Anak bebas berekspresiasi diri dan menemukan konsep jati diri tanpa orang tua terlibat				
		Ketika saya berbuat kesalahan dan berusaha menjelaskan orang tua saya tidak mau mendengarkan.				
5		Ketika saya bercerita mengenai kesulitan dalam belajar, orang tua mau Cuma mendengarkan				
6		Orang tua tidak mau mendengarkan apa yang menjadi keinginan anak				
7		Orang tua takut terjadi hal yang tidak di inginkan, maka orang tua membatasi dan selalu memantau ruang gerak anak				
8		Saya merasa kesulitan untuk menyampaikan pendapat saya kepada orang tua.				
9		Apa yang dilakukan orang tua adalah untuk kebaikan anak tanpa melihat keinginan anak				
10		Orang tua memarahi saya apabila saya melakukan kesalahan				

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

©

<b>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>  <b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ul> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ul>	11	Ketika saya mengikuti kegiatan baik di lingkungan tempat tinggal maupun sekolah orang tua mendukung saya.					
	12	Orang tua memberikan contoh dan perilaku yang baik kepada saya.					
	13	Ketika salah orang tua memberikan nasehat kepada saya dengan baik.					
	14	Orang tua saya memberikan kesempatan kepada saya dalam menyampaikan pendapat secara bebas.					
	15	Saya dan orang tua terbuka dalam semua hal					

#### Variable (Y) Apresiasi diri anak remaja

<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Pilihan</b>				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Saya mendengarkan cerita inspiratif dari orang tua saya.					
2.	Orang tua saya memberikan hadiah di saat saya mendapatkan peringkat kelas.					
3.	Orang tua saya memberikan apresiasi di saat saya semangat belajar dan berusaha mencapai target.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Orang tua mendukung saya dalam menyelesaikan pekerjaan sederhana sekalipun.					
5.	Orang tua saya mensuport saya dalam kegiatan positif					
6.	saya berusaha meningkatkan diri untuk tetap menjaga motivasi dan rasa percaya diri saya.					
7.	Orang tua mendengarkan dan berusaha memberikan solusi atas masalah saya					
8.	Saya bercerita banyak hal dengan orang tua baik lingkungan sekolah,pertemanan maupun keluarga.					
9.	Saya bercerita semua yang saya alami dengan jujur kepada orang tua saya.					
10.	Saya merasa kesulitan untuk menyampaikan hal yang tidak saya sukai kepada orang tua.					
11.	Saya terbuka kepada orang tua jika mengalami masalah					
12.	Orang tua saya memberikan penghargaan atas usaha saya dalam memperkuat rasa percaya diri saya saat berinteraksi.					
13.	Saya berinteraksi dengan lingkungan baru yang saya temui dan mengeksplor banyak hal,					

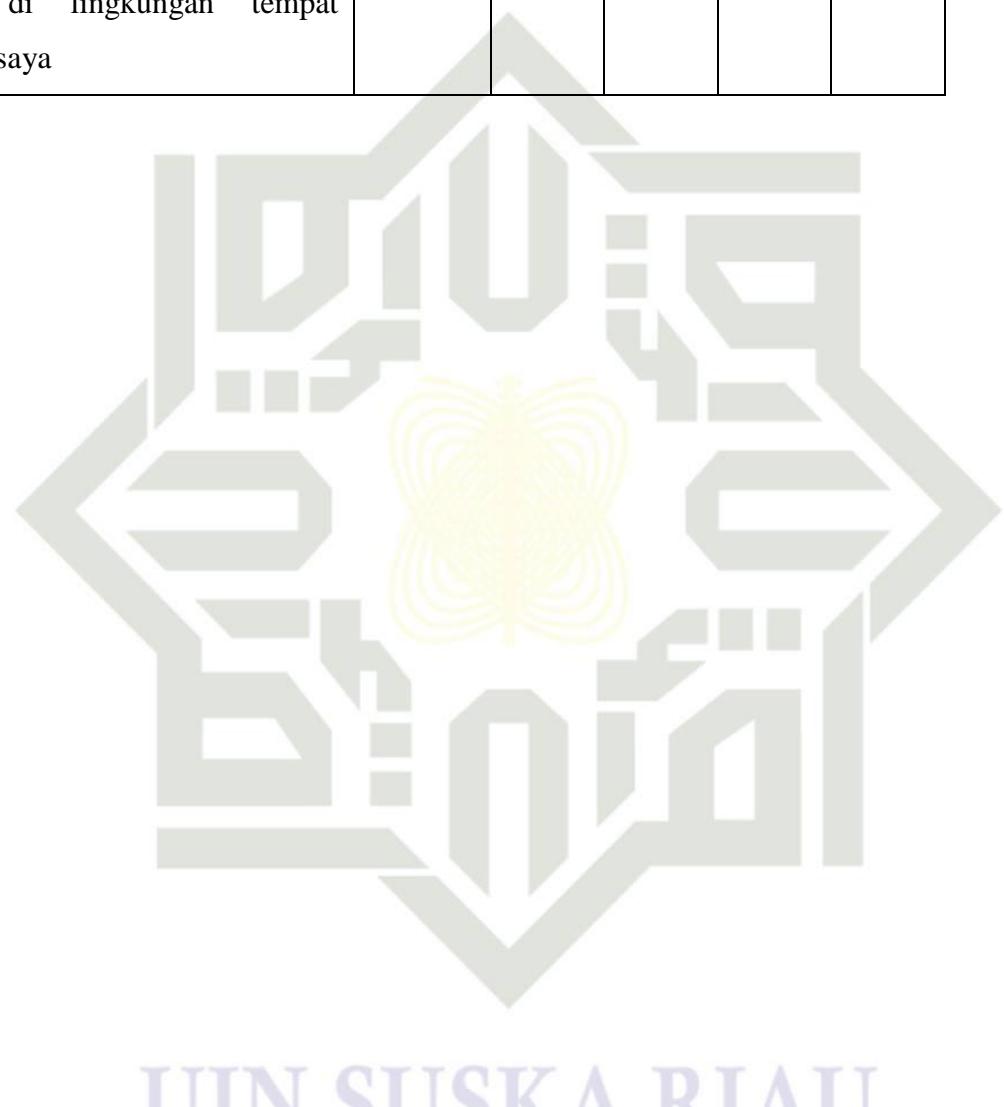
## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

	minat dan kepribadian lingkungan melalui hubungan sosial.				
14	Saya mudah besosialisasi dengan masyarakat di lingkungan baru				
15	Saya selalu mengikuti kegiatan sosial di lingkungan tempat tinggal saya				

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak

#### Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS X

Correlations															Pola Komunikasi Orang Tua (X)		
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15		
X1	Pearson Correlation	1	.532**	.520**	.269	.319*	.355**	.048	.255	.295*	.141	-.069	-.037	-.002	-.008	.044	.548**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.041	.015	.006	.722	.054	.024	.290	.605	.781	.989	.951	.743	<.001
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X2	Pearson Correlation	.532**	1	.187	.020	.224	.302*	.022	.078	-.011	.090	-.185	.009	-.052	.171	.066	.353**
	Sig. (2-tailed)	<.001		161	.883	.091	.021	.870	.561	.937	.502	.165	.945	.701	.200	.624	.006
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X3	Pearson Correlation	.520**	.187	1	.262*	.416**	.209	.260*	.308*	.153	.005	.166	.059	.205	.260*	.062	.637**
	Sig. (2-tailed)	<.001	161		.047	.001	.115	.049	.019	.252	.969	.214	.662	.123	.049	.642	<.001
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X4	Pearson Correlation	.269*	.020	.262*	1	.433**	.288*	.140	.286*	.318*	-.115	-.013	-.022	-.084	-.142	-.249	.414**
	Sig. (2-tailed)	.041	.883	.047		<.001	.028	.293	.030	.015	.388	.923	.868	.533	.289	.060	.001
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X5	Pearson Correlation	.319*	.224	.416**	.433**	1	.321*	-.066	.119	.064	-.120	-.057	-.026	-.013	-.110	-.115	.396**
	Sig. (2-tailed)	.015	.091	.001	<.001	.014	.022	.374	.636	.370	.672	.849	.920	.410	.392	.002	
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X6	Pearson Correlation	.355**	.302*	.209	.288*	.321*	1	.262*	.073	-.088	.247	.042	.200	-.225	.060	-.040	.503**
	Sig. (2-tailed)	.006	.021	.115	.028	.014		.047	.586	.523	.062	.753	.133	.090	.655	.766	<.001
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X7	Pearson Correlation	.048	.022	.260*	.140	-.066	.262*	1	.340**	.041	.161	.168	.314*	-.094	.248	-.152	.434**
	Sig. (2-tailed)	.722	.870	.049	.293	.622	.047		.009	.759	.227	.206	.016	.484	.061	.254	<.001
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X8	Pearson Correlation	.255	.078	.308*	.286*	.119	.073	.340**	1	.189	-.032	.300*	-.044	.011	.220	-.070	.492**
	Sig. (2-tailed)	.054	.561	.019	.030	.374	.586	.009		.155	.813	.022	.743	.934	.096	.601	<.001
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X9	Pearson Correlation	.295*	-.011	.153	.318*	.064	-.086	.041	.189	1	.068	.073	.023	.012	-.111	.002	.317*
	Sig. (2-tailed)	.024	.937	.252	.015	.636	.523	.759	.155		.614	.587	.885	.929	.408	.991	.015
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X10	Pearson Correlation	.141	.090	.005	-.115	-.120	.247	.161	-.032	.068	1	.252	.456*	.041	.170	.231	.406**
	Sig. (2-tailed)	.290	.502	.969	.388	.370	.062	.227	.813	.614		.056	<.001	.759	.203	.081	.002
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X11	Pearson Correlation	-.069	-.185	.166	-.013	-.057	.042	.168	.300*	.073	.252	1	.401**	.152	.144	.155	.412**
	Sig. (2-tailed)	.605	.165	.214	.923	.672	.753	.206	.022	.587	.056		.002	.253	.280	.245	.001
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X12	Pearson Correlation	-.037	.009	.059	-.022	-.026	.200	.314*	-.044	.023	.456*	.401**	1	.136	.332*	.234	.474**
	Sig. (2-tailed)	.781	.945	.662	.868	.849	.133	.016	.743	.865	-.001	.002		.310	.011	.077	<.001
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X13	Pearson Correlation	-.002	-.052	.205	-.084	-.013	-.025	-.094	.011	.012	.041	.152	.136	1	.360**	.396**	.264
	Sig. (2-tailed)	.989	.701	.123	.533	.920	.090	.484	.934	.929	.759	.253	.310		.005	.002	.045
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X14	Pearson Correlation	-.008	.171	.260*	-.142	-.110	.060	.248	.220	-.111	.170	.144	.332*	.360**	1	.291	.421
	Sig. (2-tailed)	.951	.200	.049	.289	.410	.655	.061	.096	.408	.203	.280	.011	.005		.027	<.001
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X15	Pearson Correlation	-.044	.066	.062	-.249	-.115	-.040	-.152	-.070	.002	.231	.155	.234	.396**	.291	1	.261
	Sig. (2-tailed)	.743	.624	.642	.060	.392	.766	.254	.601	.991	.081	.245	.077	.002	.027		.048
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pola Komunikasi Orang Tua (X)	Pearson Correlation	.548*	.353**	.637**	.414*	.396**	.503*	.434**	.492**	.317*	.406*	.412**	.474**	.264*	.421**	.261	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	<.001	.001	.002	<.001	<.001	<.001	.015	.002	.001	<.001	.045	<.001	.048	
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability Statistics

### Cronbach's

Alpha	N of Items
.669	15

## © UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS Y

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Correlations</b>															Apresiasi Diri Anak Remaja (Y)		
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15		
Y1	Pearson Correlation	1	.332*	.304*	.176	.420**	.191	.257	.392**	.126	.018	.221	-.035	.005	-.114	-.138	.416*
	Sig. (2-tailed)		.011	.020	.187	.001	.152	.052	.002	.346	.891	.096	.792	.971	.392	.303	.001
Y2	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	.332*	1	.436**	.199	.112	.273*	.324*	.539**	.540**	.096	.475*	.355**	.129	.003	.226	.672**
Y3	Sig. (2-tailed)		.011	<.001	.135	.403	.038	.013	<.001	<.001	.475	<.001	.006	.336	.980	.088	<.001
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y4	Pearson Correlation	.304*	.436**	1	.045	.254	.060	.253	.315*	.375**	.049	.279*	.249	.041	-.147	.124	.491**
	Sig. (2-tailed)		.020	<.001		.735	.055	.654	.055	.016	.004	.713	.034	.059	.762	.271	.354
Y5	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	.420**	.112	.254	.233	1	.252	.207	.373**	.130	-.278*	.219	.058	.404**	-.093	-.079	.404**
Y6	Sig. (2-tailed)		.001	.403	.055	.079		.057	.118	.004	.331	.035	.099	.666	.002	.488	.554
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y7	Pearson Correlation	.191	.273*	.060	.403**	.252	1	.436**	.326*	.440**	-.066	.249	.054	.108	.215	.174	.541**
	Sig. (2-tailed)		.152	.038	.654	.002	.057		<.001	.013	<.001	.620	.060	.888	.418	.106	.191
Y8	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	.257	.324*	.253	.209	.207	.436**	1	.320*	.137	-.049	.284*	.057	.279*	-.018	.102	.496*
Y9	Sig. (2-tailed)		.052	.013	.055	.115	.118		<.001	.014	.305	.715	.031	.671	.034	.892	.444
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y10	Pearson Correlation	.392**	.539**	.315*	.244	.373**	.326*	.320*	1	.360**	.113	.408*	.445**	.431**	.147	.262*	.748**
	Sig. (2-tailed)		.002	<.001	.016	.065	.004	.013	.014		.005	.398	.001	<.001	.270	.047	<.001
Y11	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	.221	.475**	.279*	.151	.219	.249	.284*	.408**	.488**	.211	1	.188	.252	.157	.228	.640**
Y12	Sig. (2-tailed)		.096	<.001	.034	.258	.099	.060	.031	.001	<.001	.112	.158	.056	.340	.086	<.001
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y13	Pearson Correlation	-.035	.355**	.249	.236	.058	.054	.057	.445**	.389**	-.008	.188	1	.243	-.021	.050	.414**
	Sig. (2-tailed)		.792	.006	.059	.074	.666	.688	.671	<.001	.003	.956	.158	.066	.874	.710	.001
Y14	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	-.114	.003	-.147	-.006	-.093	.215	-.018	.147	.180	.206	.157	-.021	.109	1	.471**	.299
Y15	Sig. (2-tailed)		.392	.980	.271	.965	.488	.106	.892	.270	.177	.122	.240	.874	.413	<.001	.023
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Apresiasi Diri Anak Remaja (Y)	Pearson Correlation	416*	.672**	.491*	.457**	.404*	.541**	.496**	.748*	.703*	.270*	.640**	.414**	.488**	.299	.467**	1
	Sig. (2-tailed)		.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	.041	<.001	.001	<.001	.023	<.001	
Apresiasi Diri Anak Remaja (Y)	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

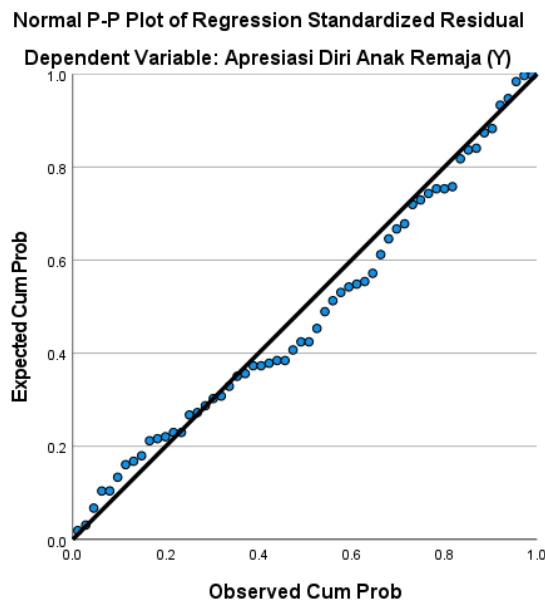
\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

#### Cronbach's

Alpha	N of Items
.783	15

## UJI NORMALITAS



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	5.56955282
Most Extreme Differences	
Absolute	.093
Positive	.093
Negative	-.055
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	
Sig.	.224
99% Confidence Interval	
Lower Bound	.213
Upper Bound	.235

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 112562564.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UJI KORELASI PRODUCT MOMENT

**Correlations**

		Pola Komunikasi Orang Tua (X)	Apresiasi Diri Anak Remaja (Y)
Pola Komunikasi Orang Tua (X)	Pearson Correlation	1	.595**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
Apresiasi Diri Anak Remaja (Y)	Pearson Correlation	.595**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.683	6.039		4.418	.000		
Pola Komunikasi Orang Tua (X)	.583	.105	.595	5.544	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Apresiasi Diri Anak Remaja (Y)

## UJI HIPOTESIS

### UJI T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.683	6.039		4.418	.000		
Pola Komunikasi Orang Tua (X)	.583	.105	.595	5.544	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Apresiasi Diri Anak Remaja (Y)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UJI KOEFISIEN DETERMINASI****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.595 <sup>a</sup>	.354	.343	5.61906	1.139

a. Predictors: (Constant), Pola Komunikasi Orang Tua (X)

b. Dependent Variable: Apresiasi Diri Anak Remaja (Y)

**KARAKTERISTIK RESPONDEN****Jenis\_Kelamin\_Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	21	36.2	36.2	36.2
	Perempuan	37	63.8	63.8	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Pendidikan\_OrangTua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sarjana	16	27.6	27.6	27.6
	SMA	41	70.7	70.7	98.3
	SD	1	1.7	1.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Umur\_OrangTua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 s.d 25 Tahun	1	1.7	1.7	1.7
	26 s.d 32 Tahun	6	10.3	10.3	12.1
	33 s.d 40 Tahun	24	41.4	41.4	53.4
	41 s.d 47 Tahun	20	34.5	34.5	87.9
	48 Tahun ke atas	7	12.1	12.1	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

## TABULASI DATA PENELITIAN

### a. Pola Komunikasi Orang Tua (X)

POLA KOMUNIKASI ORANG TUA (X)															Total
PERMISIV					OTORITER					DEMOKRATIS					Total
P	P	P	P	P	P	P	P	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	59
2	4	2	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	48
2	4	2	2	2	2	5	2	2	4	4	4	5	4	4	55
4	4	5	2	3	4	5	3	2	4	4	4	4	3	4	54
4	4	5	3	4	4	5	3	3	3	2	3	4	4	3	53
4	5	3	4	4	4	4	5	3	2	2	2	4	5	2	51
4	4	4	4	5	3	5	3	4	2	2	3	3	3	2	51
4	3	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	5	4	58
4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	56
4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	5	4	3	3	5	58
5	3	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	63
4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	62
4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57
2	3	4	1	3	3	5	1	1	5	5	5	5	5	3	51
5	5	2	3	2	5	4	3	2	5	2	4	4	4	4	54
5	5	2	1	4	1	1	2	5	4	3	1	4	2	4	44
3	3	3	3	5	1	2	2	3	5	4	3	4	2	4	47
4	2	2	4	2	2	5	5	5	5	5	4	3	2	1	51
3	3	3	5	4	1	2	5	4	2	4	1	5	4	2	48
2	2	2	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	3	5	57
4	5	4	1	4	4	3	4	2	4	5	5	5	4	4	58
5	5	5	1	1	1	3	4	4	5	2	2	5	5	5	53
4	4	4	1	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	63
3	4	2	3	3	4	2	1	5	3	3	3	3	2	5	46
4	5	2	4	4	4	2	1	2	5	2	5	2	3	1	46
5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	62
5	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	3	5	53
4	4	4	5	1	3	4	2	5	4	3	4	5	3	3	54
2	4	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	44
5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	66
4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	61
4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	61
4	5	5	3	3	2	4	5	3	2	5	3	5	4	4	57
5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	3	60

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau																62
5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	2	5	3	62	62	
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	66	66	
4	5	1	1	1	4	5	3	4	5	4	5	3	5	4	54	54
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	62	62
4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	63	63
4	5	4	3	5	1	3	4	5	5	1	5	5	4	5	59	59
5	4	5	3	5	4	4	3	5	5	4	5	4	3	4	63	63
4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	66	66
5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	4	69	69
5	5	5	5	5	5	1	2	4	5	5	5	5	5	5	67	67
3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	2	46	46
4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	52	52
3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	41	41
3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56
5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	3	3	3	64	64
2	3	3	4	3	2	2	2	4	1	3	3	4	3	3	43	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	65	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	3	3	1	59	59
2	4	4	2	4	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	60	60
4	5	3	5	5	5	4	2	4	4	1	4	4	4	5	59	59
5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	2	3	5	63	63
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	66	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	68	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	1	65	65
4	4	4	2	2	2	5	3	4	4	5	5	5	5	5	59	59

### b. Apresiasi Diri Anak Remaja (Y)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	APRESIASI DIRI ANAK REMAJA (Y)														Total 1	
	Motivasi Belajar			Penghargaan Diri				Sikap Keterbukaan				Interaksi Sosial				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	54
3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	57
3	5	3	3	3	4	5	5	2	4	3	4	4	4	4	4	56
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	52
2	3	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	5	5	5	3	51
3	4	5	5	3	2	3	4	4	4	3	4	5	4	3	5	57
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	58

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	4	5	3	5	3	2	5	4	3	4	4	4	4	4	5	58
4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	64
3	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	63
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	57
5	3	4	4	5	5	5	2	2	2	3	2	4	2	3	3	52
2	5	4	5	2	3	4	3	5	5	3	5	3	3	3	3	55
5	5	5	1	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	2	2	48
4	2	2	4	2	4	4	3	2	5	3	2	2	4	4	4	47
1	2	3	4	5	5	4	3	2	1	2	3	4	5	4	4	48
4	2	1	5	4	3	2	3	3	2	1	5	4	3	1	1	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	69
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	2	2	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	2	1	1	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	2	1	1	65
1	3	5	2	2	4	3	2	4	5	3	5	2	3	5	5	49
5	2	4	2	5	1	3	3	1	5	3	2	4	1	2	2	43
5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	2	5	4	4	61
5	3	5	4	4	5	2	5	4	5	3	5	2	5	3	60	
2	3	1	5	3	5	2	2	5	5	5	3	4	5	4	4	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	56
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	60
5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	63
3	3	3	4	5	3	5	4	2	4	4	5	4	4	3	3	56
5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	65
4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	5	3	3	3	60
4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	60
4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	65
4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	54
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	66
4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	3	54
3	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	5	60
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	69
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	69
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	69
5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	69
4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	69
4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	59
4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	66
4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	65
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	67



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	68
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	65
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	59
4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	69
5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	69
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	67
4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	65
4	5	2	4	4	5	3	5	4	3	4	5	5	3	4	60